

**SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DAN APOTEK
PADA KLINIK RANIZA PRABUMULIH
BERBASIS WEB**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Program Studi Sistem Informasi**

Oleh:

Aditya Wanadifa

12540010

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 12 54 0010
Nama : Aditya Wanadifa
Judul Skripsi : Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik
Raniza Prabumulih Berbasis Web.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan di dalam laporan skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, 18 Agustus 2017



Aditya Wanadifa

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara : Aditya Wanadifa, NIM : 12 54 0010 yang berjudul "Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis Web", sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

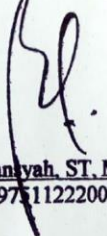
Demikian Terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 18 Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Rulianyah, ST, M.Kom
NIP. 197511222006041003


Irfan Dwi Jaya, M.kom
NIDN. 0208018701

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Aditya Wanadifa
NIM : 12 54 0010
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Sistem Informasi
Judul : Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik
Raniza Prabumulih Berbasis Web.

Telah diseminarkan dalam sidang Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.


Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Palembang, 23 Agustus 2017

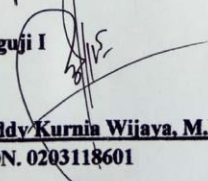


TIM PENGUJI


Ketua


Ruliansyah, ST, M.Kom
NIP. 197511222006041003

Penguji I


Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng
NIDN. 0203118601

Sekretaris


Rusmala Santi, M.Kom
NIP.197911252014032002

Penguji II


Wawan Nurmansyah, M.Cs
NIDN. 0221038002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Hidup ini seperti arus air sungai, apa yang terjadi hari ini akan belalu esok, dan besok akan membuat kita memikirkan hal baru”

“Hidup tidak perlu membenci, karena hidup terlalu singkat untuk itu”

“Jangan pernah takut gagal, takutlah ketika kau tak pernah lagi mendapatkan kesempatan. Tidak peduli dari mana kau berasal yang terpenting kau memilih untuk menjadi apa”

“Awali dengan niat baik, nikmati dengan rasa syukur, argai setiap proses usaha, maka hasil tak akan mengkhianati setiap usaha”

PERSEMBAHAN

Untuk Kedua Orang Tua yang tercinta Papa yang terhebat Rudi Hermawan dan Mama yang terbaik Evilina Terimakasih atas doa serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi.

Untuk kedua saudara perempuanku tercinta Tamara Falyadina dan Aulia Illannur

Kepada semua keluargaku

Untuk Penyemangat Skripsi sekaligus partner Nevriyani Agustina

Guru-guruku dalam menuntut ilmu SD-SMP-SMA sampai duduk dibangku kuliah, berkat beliau saya bisa saat ini menyelesaikan Kuliah S.1

Sahabatku dalam memberikan semangat Abdurrahman, Andi Ahmad P, Awaludin Saputro, M.Abdullah karim Fahmi, Muhammad Irsan. Dalam suka maupun duka hanya Allah SWT yang mampu membalas kebaikan kalian

Kepada keluarga kecilku Sistem Informasi 1 yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, tetap kompak dalam menjalin kekeluargaan

Kepada Staff jajaran Klinik Raniza Prabumulih

Untuk sahabat KKN Desa Cekar, Kec. Kikim Timur, Kab. Lahat : Dondri, rengga, novi, icha, pebri, aini, indah.

Pembimbingku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk wisuda. Shalawat beserta Salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Dalam pembuatan laporan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan, petunjuk, dan saran serta mendukung dan menjadi motivasi bagi penulis. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:


1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, S.T., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom dan Bapak Irfan Dwi Jaya, M.kom selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi saya.
6. Kepada Pimpinan serta staff jajaran Klinik Raniza Kota Prabumulih
7. Kedua Orang tua dan saudari serta seluruh keluarga penulis tercinta.

8. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2012, yang terlebih khususnya kelas 12541

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pada pihak-pihak lain. Serta, semoga segala masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun yang ditujukan kepada penulis dapat menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi untuk kedepan. Terima kasih.

Wassalamuailaikum Wr. Wb.

Palembang, 18 Agustus 2017



Aditva Wanadifa

NIM. 12 54 0010

ABSTRAK

Klinik sebagai sarana kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yaitu penertiban rekam medis. Selain itu bagi klinik yang memiliki apotek pengelolaan data obat sangatlah penting, pencatatan data rekam medis dan pengelolaan data obat tidak akan berhasil tanpa didukung dengan pengelolaan yang baik dan benar. Realita yang ada Klinik Raniza Prabumulih belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam mengelola data rekam medis dan apotek, dengan beberapa masalah yang seringkali muncul diantaranya, pendaftaran yang dilakukan pasien harus datang langsung ke klinik, pencatatan data rekam medis yang sering terjadinya data ganda, kehilangan, dan media penyimpanan yang semakin penuh, serta pada apotek yang mengalami kesulitan mengelola data keluar masuknya obat. Dalam hal ini sistem informasi rekam medis dapat digunakan karyawan pada Klinik Raniza dalam melaksanakan tugas masing-masing. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Prototype* sebagai metode pengembangan dan *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai metode pemodelan. Sedangkan dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. Hasil dari penelitian ini sistem dapat menyimpan data rekam medis dan mengelola data obat pada apotek.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Rekam Medis, Apotek, DFD, PHP, MySQL

ABSTRACT

Clinic as a health facility is required to provide health services as much as possible to the community. One of the efforts to improve the service quality is controlling the medical record. In addition, for clinics with drug data management pharmacies is essential, recording of medical records and data management data will not work without being supported by good and proper management. The existing reality Raniza Prabumulih Clinic has not fully utilized the technology in managing medical record and pharmacy data, with some problems that often arise among others, the registration of the patient must come directly to the clinic, recording the medical record data that often the occurrence of double data, loss, and storage media more fully, and in pharmacies that have difficulty managing data out of the entry of drugs. In this case the medical record information system can be used by employees at Raniza Clinic in performing their respective duties. In this research the researcher use Prototype method as development method and Data Flow Diagram (DFD) as modeling method. While in making this application using programming language PHP and MySQL as database. The results of this study the system can store medical record data and manage drug data on pharmacies.

Keyword : Information System, medical record, pharmacies, DFD, PHP, MySQL

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Tujuan Penelitian	3
1.4.2 Manfaat Penelitian	3
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.5.1 Lokasi Penelitian	3
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	4
1.5.3 Metode Pengeembangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Ayat Al-Qur'an Berkenaan Dengan Penelitian	6
2.1.1 Surat Al-Insaan Ayat 28-29	6
2.1.2 Surat Asy-Syu'araa' Ayat 75-80	7
2.2 Teori-Teori Umum Tentang Rekam Medis Dan Apotek	7
2.2.1 Rekam Medis	7
2.2.2 Klinik	8
2.2.3 Apotek	8
2.3 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Ilmu Komputer	9
2.3.1 Sistem	9
2.3.2 Informasi	9

2.3.3	Data	10
2.3.4	Database	10
2.3.5	Sistem Informasi	11
2.4	Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan <i>Tools</i> Yang Digunakan Untuk Mendesain	12
2.4.1	<i>Flowchart</i>	12
2.4.2	<i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	14
2.4.3	<i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	16
2.5	Metode Pengembangan	18
2.6	Alat Bantu Yang Digunakan Untuk Mengimplementasikan Desain ..	19
2.6.1	Hypertext Preprocessor	19
2.6.2	MySQL	20
2.6.3	XAMPP	20
2.7	Teori Pengujian Yang Akan Digunakan	20
2.8	Tinjauan Pustaka	21
BAB III	ANALISIS DAN PERANCANGAN	26
3.1	Gambaran Umum Klinik Raniza Prabumulih	26
3.1.1	Visi Dan Misi Klinik	27
3.1.2	Struktur Organisasi	28
3.2	Komunikasi (<i>Communication</i>) Pada Klinik Raniza Prabumulih ...	29
3.2.1	Sistem Yang Berjalan	31
3.2.2	Permasalahan Rekam Medis Dan Apotek	31
3.2.3	Identifikasi Penyebab Permasalahan	33
3.2.4	Identifikasi Titik Keputusan	34
3.2.5	Identifikasi Personel Kunci	35
3.3	Perencanaan	35
3.3.1	Kebutuhan Fungsional	35
3.3.2	Non-Fungsional	35
3.3.3	Data	36
3.4	Perancangan Dan Pemodelan	37
3.4.1	Perancangan <i>Data Flow Diagram</i>	37

3.4.1.1 Diagram Konteks	37
3.4.1.2 Data Flow Diagram Rinci Level 0	38
3.4.1.3 Diagram Rinci Level 1 Proses 1	39
3.4.1.4 Diagram Rinci Level 1 Proses 2.....	39
3.4.1.5 Diagram Rinci Level 1 Proses 3.....	40
3.4.1.6 Diagram Rinci Level 1 Proses 4.....	41
3.4.1.7 Diagram Rinci Level 1 Proses 5.....	41
3.4.1.8 Diagram Rinci Level 1 Proses 6	42
3.4.2 Perancangan <i>Entity Relationship Diagram</i>	42
3.4.3 Perancangan Tabel <i>Database</i>	43
3.4.3.1 Tabel Pengguna	43
3.4.3.2 Tabel Pasien	44
3.4.3.3 Tabel Rekam Medis	44
3.4.3.4 Tabel Obat	45
3.4.3.5 Tabel Obat Masuk	45
3.4.3.6 Tabel Obat Masuk Rinci	46
3.4.3.7 Tabel Obat Keluar	46
3.4.3.8 Tabel Obat Keluar Rinci	47
3.4.3.9 Perancangan Antarmuka (<i>Interface</i>)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Kontruksi (<i>Contruction</i>)	70
4.1.1 Database Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek	70
4.1.2 Pembahasan Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek..	71
4.2 Pengujian	87
4.2.1 pengujian Fungsional	87
4.3 Penyerahan (<i>deployment</i>)	94
BAB V PENUTUP.....	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dampak Positif dan Negatif dari Sistem Informasi.....	11
Tabel 2.2 Simbol Bagan Aliran Sistem	12
Tabel 2.3 Simbol <i>DFD</i>	15
Tabel 2.4 Simbol <i>ERD</i>	16
Tabel 2.5 Tinjauan Pustaka	21
Tabel 3.1 Analisis Permasalahan.....	31
Tabel 3.2 Identifikasi Penyebab Masalah.....	32
Tabel 3.3 Penyebab Masalah dan Titik Keputusan	33
Tabel 3.4 Personil Kunci	34
Tabel 3.5 Kebutuhan Fungsional.....	35
Tabel 3.6 Tabel User_Login.....	47
Tabel 3.7 Tabel pendaftaran	47
Tabel 3.8 Tabel Pasien	48
Tabel 3.9 Tabel Dokter.....	49
Tabel 3.10 Tabel Medis.....	49
Tabel 3.11 Tabel Kategori	50
Tabel 3.12 Tabel Obat	50
Tabel 3.13 <i>Tabel Supplier</i>	50
Tabel 3.14 Tabel Pembelian	51
Tabel 3.15 Tabel Pembelian Item.....	51
Tabel 3.16 Tabel Tmp Pembelian	52
Tabel 3.17 Tabel Penjualan	51
Tabel 3.18 Tabel Penjualan Item.....	53
Tabel 3.19 Tabel Tmp Penjualan	53
Tabel 4.1 Tabel Hasil Pengujian Fungsi Pasien	89
Tabel 4.2 Tabel Hasil Pengujian Fungsi Adm.Klinik	89
Tabel 4.3 Tabel Hasil Pengujian Fungsi Dokter	90
Tabel 4.4 Tabel Hasil Pengujian Fungsi Kasir.....	91
Tabel 4.5 Tabel Hasil Pengujian Fungsi Gudang.....	92
Tabel 4.6 Tabel Hasil Pengujian Fungsi Pimpinan	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model <i>Prototype</i>	18
Gambar 3.1 Logo Klinik Raniza	27
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Klinik Raniza Prabumulih	28
Gambar 3.3 <i>Flowchart</i> Sistem Yang berjalan	30
Gambar 3.4 Diagram Konteks	37
Gambar 3.5 Diagram Level 0	38
Gambar 3.6 Diagram Rinci Level 1 Proses 1	39
Gambar 3.7 Diagram Rinci Level 1 Proses 2	40
Gambar 3.8 Diagram Rinci Level 1 Proses 3	41
Gambar 3.9 Diagram Rinci Level 1 Proses 4	42
Gambar 3.10 Diagram Rinci Level 1 Proses 5	43
Gambar 3.11 Diagram Rincil Level 1 Proses 6	44
Gambar 3.12 Diagram Rinci Level 1 Proses 7	44
Gambar 3.13 Diagram Rinci Level 1 Proses 8	45
Gambar 3.14 Diagram Rinci Level 1 Proses 9	45
Gambar 3.15 ERD(<i>Entity Relationship Diagram</i>)	48
Gambar 3.16 Desain Halaman Home	54
Gambar 3.17 Desain Halaman Profil.....	55
Gambar 3.18 Desain Halaman Pendaftaran Pasien	55
Gambar 3.19 Desain Halaman Hubungi Kami	56
Gambar 3.20 Desain Login.....	56
Gambar 3.21 Desain Halaman Dashboard	57
Gambar 3.22 Desain pendaftaran	57
Gambar 3.23 Desain dokter	58
Gambar 3.24 Desain Input Dokter.....	58
Gambar 3.25 Desain Pasien.....	59
Gambar 3.26 Desain Input Pasien	59
Gambar 3.27 Desain Rekam Medis.....	60
Gambar 3.28 Desain Login.....	60

Gambar 3.29 Desain Dashboard.....	61
Gambar 3.30 Desain Pasien.....	61
Gambar 3.31 Desain Rekam Medis.....	62
Gambar 3.32 Desain Daftar Kunjungan.....	62
Gambar 3.33 Desain Input Rekam Medis.....	63
Gambar 3.34 Desain Login.....	63
Gambar 3.35 Desain Transaksi Penjualan.....	64
Gambar 3.36 Desain Input Transaksi Penjualan.....	64
Gambar 3.37 Desain Login.....	65
Gambar 3.38 Desain Dashboard.....	65
Gambar 3.39 Desain Supplier.....	66
Gambar 3.40 Desain Input Supplier.....	66
Gambar 3.41 Desain Kategori.....	67
Gambar 3.42 Desain Input Kategori.....	67
Gambar 3.43 Desain Obat.....	68
Gambar 3.44 Desain Input Obat.....	68
Gambar 3.45 Desain Transaksi Pembelian.....	69
Gambar 3.46 Desain Input Transaksi Penjualan.....	69
Gambar 3.47 Desain Login.....	70
Gambar 3.48 Desain Dashboard.....	70
Gambar 3.49 Desain Laporan Pasien.....	71
Gambar 3.50 Desain Laporan Obat.....	71
Gambar 4.1 <i>Layout database</i>	73
Gambar 4.2 <i>Layout</i> Tabel Kategori.....	73
Gambar 4.3 <i>Layout</i> Tabel medis.....	74
Gambar 4.4 <i>Layout</i> Tabel Obat.....	74
Gambar 4.5 <i>Layout</i> Tabel Pasien.....	75
Gambar 4.6 <i>Layout</i> Tabel pembelian.....	75
Gambar 4.7 <i>Layout</i> Tabel Pembelian_item.....	75
Gambar 4.8 <i>Layout</i> Tabel Pendaftaran.....	76
Gambar 4.9 <i>Layout</i> Tabel Penjualan.....	76

Gambar 4.10 <i>Layout</i> Tabel Penjualan_item	77
Gambar 4.11 <i>Layout</i> Tabel Supplier.....	77
Gambar 4.12 <i>Layout</i> Tabel Tmp_pembelian	78
Gambar 4.13 <i>Layout</i> Tabel Tmp_Penjualan.....	78
Gambar 4.14 <i>Layout</i> Tabel UserLogin	78
Gambar 4.15 <i>Layout</i> Tabel Dokter	79
Gambar 4.16 Tampilan Relasi Antar Tabel Pada Database	79
Gambar 4.17 <i>Interface</i> Formulir Pendaftaran Pasien Baru	80
Gambar 4.18 <i>Interface</i> Formulir Pendaftaran Pasien Lama	79
Gambar 4.19 <i>Interface</i> Form Login.....	81
Gambar 4.20 <i>Interface</i> Kelola Pendaftaran kunjungan Pasien.....	82
Gambar 4.21 <i>Interface</i> Form Data Pasien	82
Gambar 4.22 <i>Interface</i> Form Data Rekam Medis	83
Gambar 4.23 <i>Interface</i> Form Data Pendaftaran Kunjungan Pasien	83
Gambar 4.24 <i>Interface</i> Form Update Data Rekam Medis.....	84
Gambar 4.25 <i>Interface</i> Form Kasir.....	84
Gambar 4.26 <i>Interface</i> Form Transaksi Penjualan.....	85
Gambar 4.27 <i>Interface</i> Form Gudang.....	85
Gambar 4.28 <i>Interface</i> Form Data Supplier	86
Gambar 4.29 <i>Interface</i> Form Kategori	86
Gambar 4.30 <i>Interface</i> Form Data Obat	87
Gambar 4.31 <i>Interface</i> Form Pembelian Obat.....	87
Gambar 4.32 <i>Interface</i> Form Laporan Obat	88
Gambar 4.33 <i>Interface</i> Form Laporan Pasien	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan faktor pendukung yang sangat efektif pada masa sekarang, bertambahnya tahun bertambah pula perkembangan informasi di dunia ini. Melihat pada prospek kedepan, sistem informasi merupakan salah satu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kebutuhan manusia. Perkembangan sistem informasi perlu adanya perubahan sesuai dengan keinginan konsumen, perubahannya perlu adanya orang-orang yang mengerti dalam bidang teknologi informasi serta adanya saran untuk melahirkan generasi-generasi penerus supaya teknologi ini terus berkembang. Namun disamping itu perlu juga adanya sumber daya manusia yang memadai untuk bisa memberdayakan teknologi tersebut.

Kemajuan sistem informasi dikalangan masyarakat, baik itu di kalangan pemerintah maupun swasta semakin lama semakin dapat dirasakan manfaatnya. Hal itu dibuktikan dengan kemampuan perangkat lunak yang dapat menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan manusia, sehingga dapat meminimalkan pekerjaan manusia, disamping itu juga mendapatkan hasil yang sangat memuaskan serta efisien, baik dari segi waktu maupun biaya, apalagi jika ditunjang dengan perangkat keras yang memadai. Kebutuhan akan informasi banyak diperlukan diperusahaan-perusahaan yang sifatnya berhubungan dengan jasa/pelayanan.

Melihat manfaat sistem informasi tersebut Klinik Raniza Prabumulih yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan, merasa perlu untuk menggunakan informasi tersebut, sehingga dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai pelayanan kesehatan terutama dalam administrasi data yang berhubungan dengan kesehatan.

Realita yang ada menunjukkan Klinik Raniza Prabumulih masih belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi. Permasalahan pertama yang muncul ketika pendaftaran pasien baru dilakukan, pasien baru yang ingin berobat harus mendaftar secara langsung yaitu dengan cara datang ke klinik dan melalui

proses antri bersamaan dengan pasien lama yang telah terdaftar, proses inilah yang mengakibatkan proses antrian yang semakin lama akan semakin panjang, dikarenakan petugas harus menginputkan data pasien baru bersamaan dengan menerima pasien lama yang telah terdaftar.

Pencatatan data rekam medis pasien masih berupa berkas yang disimpan oleh pihak administrasi, hingga akhirnya pencatatan seluruh data pasien dapat menyebabkan media penyimpanan yang semakin lama semakin penuh. Ketika pasien kehilangan atau lupa membawa kartu pasien, maka petugas harus mencari kembali data pasien tersebut, jika data pasien yang dibutuhkan tidak ditemukan maka petugas akan mencatat ulang data pasien dengan nomor dokumen rekam medik yang baru. Mengingat pentingnya dokumen rekam medik, kejadian duplikasi nomor dokumen rekam medik tersebut mengakibatkan kerugian yang dialami oleh pasien, dokter maupun pihak manajemen rumah sakit. Merugikan pasien karena haknya tidak terpenuhi dimana informasi riwayat penyakitnya tidak berkesinambungan dan dokter pun akan sulit dalam melakukan tindakan sebelum mengetahui sejarah penyakit, serta tindakan apa yang pernah diberikan kepada pasien yang terdapat di dalam berkas rekam medis.

Permasalahan selanjutnya ada pada apotek klinik ini yang mana dalam menginventori data obat, seringkali terjadi kesulitan dalam mengelola data keluar masuknya obat serta petugas kesulitan dalam proses pencarian laporan obat yang ditulis secara terpisah-pisah, yang dapat mengakibatkan duplikasi data yang dapat menimbulkan data yang tidak konsisten sehingga menghasilkan laporan yang tidak dapat dipercaya. Hal ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk bisa mengembangkan teknologi informasi yang dapat mengefesienkan kerja karyawan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka sangatlah perlu suatu alternatif teknologi yang dapat diterapkan di masa yang akan datang, guna meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan kinerja pegawai yaitu dengan “*Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB*”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari uraian latar belakang diatas, yaitu bagaimana merancang dan membangun *Sistem Informasi rekam Medis dan Apotek Pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis Web?*.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tetap terarah dan tidak keluar dari topik, maka masalah akan dibatasi pada:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Klinik Raniza Prabumulih.
2. Pendaftaran dilakukan secara online dan datang langsung.
3. Mengelola data rekam medis pasien.
4. Mengelola data obat pada apotek.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk merancang dan membangun *Sistem Informasi rekam Medis dan Apotek Pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis Web*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian yang dilakukan :

1. Memberikan pelayanan yang optimal terhadap pasien.
2. Membantu karyawan yang bertugas dalam mengolah data pasien.
3. Memberikan kemudahan kepada dokter yang bertugas di setiap poli.
4. Membantu pengolahan data obat di apotek yang terdapat di klinik tersebut.
5. Membantu pimpinan Klinik dalam melihat laporan.

1.5 Metodologi Penelitian

Serangkaian dari tahapan metode penelitian yang dilakukan yaitu komunikasi, perencanaan, pemodelan, konstruksi dan penyerahan sistem yang dibangun.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu Klinik Raniza yang beralamat Jl. Jend.Sudirman No.278 RT:28 Kota Prabumulih 31113, Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilaksanakan berlokasi di Klinik Raniza Prabumulih yang memerlukan interaksi langsung dengan User/berkaitan dengan Karyawan pada sistem yang sedang berjalan.

2. Wawancara

Teknik wawancara melibatkan dua sisi antara user dengan pembangun sistem. Peneliti melakukan interview kepada Karyawan Klinik Raniza, terhadap apa yang dilakukan, dihasilkan maupun hal-hal yang ingin penulis ketahui dari sistem kerja disana .

3. Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber - sumber lain seperti buku, jurnal dan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

1.5.3 Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *prototype* model, yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidak serasian antara pengembang dan pengguna (Pressman, 2012:51).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka dibagi menjadi beberapa tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap-tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan konsep dasar dan pengertian yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, beserta teori-teori mendasar baik secara umum maupun khusus dari masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah organisasi, visi dan misi organisasi, serta analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan sistem, pemodelan dan desain sistem yang dibangun berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian, dan pembahasan tentang sistem yang dibangun.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang dapat memberikan pengembangan selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al-Qur'an berkenaan dengan penelitian

2.1.1 Surat al-insaan ayat 28-29

تَحْنُ خَلَقْنَاهُمْ وَشَدَدْنَا أَسْرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا بَدَّلْنَا أَمْثَلَهُمْ تَبْدِيلًا ﴿٢٨﴾ إِنَّ هَذِهِ
 تَذَكُّرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿٢٩﴾

Artinya : (28) Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka (29) Sesungguhnya (ayat-ayat) Ini adalah suatu peringatan, Maka barangsiapa menghendaki (kebaikan bagi dirinya) niscaya dia mengambil jalan kepada Tuhannya (QS. Al-Insan: 28-29).

Penjelasan dari ayat ini adalah (Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan) menjadikan kuat (persendian tubuh mereka) yakni semua anggota tubuh mereka dan sendi-sendinya (apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti) Kami menjadikan (orang-orang yang serupa dengan mereka) dalam bentuknya sebagai pengganti mereka, seumpamanya Kami membinasakan mereka terlebih dahulu (dengan sebenar-benarnya) lafal ayat ini berfungsi mengukuhkan makna yang terdapat dalam lafal Baddalnaa. lafal Idzaa berkedudukan sama dengan lafal In seperti contoh lain, yaitu: In Yasya' Yudzhikum, artinya; Seandainya Allah menghendaki niscaya Dia membinasakan kalian. Demikian itu karena pengertian yang terkandung di dalam lafal Idzaa hanya khusus dipakai untuk sesuatu yang pasti akan terjadi, sedangkan di sini Allah swt. tidak menghendaki hal tersebut. (Sesungguhnya ini) surah ini (adalah suatu peringatan) suatu nasihat dan pelajaran bagi makhluk (maka barang siapa menghendaki niscaya dia mengambil jalan kepada Rabbnya) yakni jalan yang dapat menyampaikan dia kepada-Nya, yaitu melalui ketaatan (Jalaluddin, 2007: 246 bagian 2).

2.1.2 Surat Asy-Syu'raa' ayat 75-80

قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٧٥﴾ أَنْتُمْ وَّآبَاؤُكُمْ الْأَقْدَامُونَ ﴿٧٦﴾ فَإِنَّهُمْ عَدُوٌّ لِّيَ إِلَّا رَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿٧٧﴾ الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾ وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

Artinya: (75) Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah (76) kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?(77) karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan Semesta Alam, (78) (yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, (79) dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku, (80) Dan apabila Aku sakit, dialah yang menyembuhkan aku (QS.Asy-Syu'raa':75-80).

Penjelasan dari ayat ini adalah (Ibrahim berkata, "Maka apakah kalian telah memperhatikan apa yang selalu kalian sembah)(Kalian dan nenek moyang kalian yang dahulu?) (Karena sesungguhnya apa yang kalian sembah itu adalah musuhku) aku tidak menyembah mereka (melainkan) aku hanya menyembah (Rabb semesta alam).(Yaitu Tuhan yang telah menciptakan aku, maka Dia-lah yang menunjuki aku) kepada agama yang benar. (Dan apabila aku sakit. Dialah yang menyembuhkan aku). (Jalaluddin, 2007: 68 bagian 2).

2.2 Teori-Teori Umum Tentang Rekam Medis dan Apotek

Pemahaman tentang konsep Sistem dapat dimulai dari mengetahui definisi dari bagian-bagian:

2.2.1 Rekam Medis

Informasi merupakan satu hal yang sangat penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Rekam Medik secara manual ataupun *computeristic*, menyimpan informasi medik yang menjelaskan seluruh aspek pelayanan kesehatan yang diterima pasien.

Dokter, perawat dan tenaga kesehatan yang lazim memerlukan informasi untuk mengobati pasien. Rekam medik sebagai penghubung komunikasi diantara petugas kesehatan yang memberi pelayanan kesehatan kepada pasien. Dokumen

rekam medik juga berfungsi untuk melindungi aspek hukum dari pasien, tenaga kesehatan dan Rumah Sakit itu sendiri.

Rekam medis berdasarkan Departemen Kesehatan RI, Pedoman Sistem Pencatatan Rumah Sakit, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik adalah keterangan baik yang tertulis atau terekam tentang identitas, anamneses, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat (Sabarguna, 2007:18).

2.2.2 Klinik

Klinik menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor *028/MENKES/PER/1/2011* Tentang Klinik, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

Tenaga medis yang dimaksud adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis. Sedangkan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

2.2.3 Apotek

Salah satu usaha pembangunan nasional diarahkan kepada tercapainya kemampuan hidup sehat yang bertujuan memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa. Tingkat kesehatan yang optimal merupakan modal dalam melaksanakan pembangunan nasional karena mempunyai peran yang besar dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu diperlukann sarana kesehatan yang memadai, salah satunya seperti apotek.

Seperti pernyataan (Firmansyah, 2009:25-26) yang mendefinisikan apotek “sebagai tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian, penyaluran persediaan farmasi dan pembekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat”. Apotek menyediakan sarana-sarana kesehatan seperti obat bebas ataupun obat resep dokter.

2.3 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Ilmu Komputer

Pemahaman mengenai konsep Sistem Informasi dimulai dari pendefinisian, Karakteristik Sistem, dan Sistem Informasi itu sendiri.

2.3.1 Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama (Pratama, 2014:7). Sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam suatu sistem adalah elemen-elemennya. Tentunya setiap sistem memiliki elemen-elemennya sendiri, yang kombinasinya berbeda antara sistem yang satu dengan sistem yang lain. Namun demikian, susunan dasarnya tetap sama (Nugroho, 2010:17).

2.3.2 Informasi

Informasi merupakan salah satu elemen dalam manajemen perusahaan. Agar informasi dapat mengalir lancar, para manajer perlu menempatkan informasi dalam suatu kerangka sistem (Nugroho, 2010:17). Informasi yang baik harus memenuhi kualifikasi yang antara lain :

- a. Akurat, Maksud akurat ialah informasi tersebut bebas dari kesalahan dan bebas dari bias, bebas dari kesalahan berarti bahwa informasi tersebut benar-benar menyatakan apa yang harus dinyatakan. Bebas dari bias berarti bahwa informasi tersebut teliti.
- b. Tepat Waktu, Jelas informasi harus diberikan pada waktu yang tepat. Informasi yang sudah kadaluarsa hanya bernilai sampah, sekalipun informasinya sama dan tidak berubah.
- c. Relevan, Artinya bahwa informasi tersebut sesuai kebutuhan pihak yang membutuhkan informasi. Misalnya, untuk menghitung dosis obat seorang pasien, dokter membutuhkan informasi mengenai berat badan pasien. Jadi, berat badan pasien adalah informasi yang relevan, sedangkan informasi tentang tinggi badan pasien bukanlah informasi yang relevan. (Nugroho, 2010:16).

2.3.3 Data

Data Adalah bahan mentah yang diproses untuk menyajikan informasi (Sutabri, 2012:2). Data adalah fakta atau observasi mentah yang biasanya mengenai fenomena fisik atau transaksi bisnis, lebih khusus lagi data adalah ukuran objektif dari atribut (Karakteristik) dari entitas, seperti orang-orang, tempat, benda, atau kejadian (Indrajani, 2014: 2).

Teknologi *database* diperlukan karena mampu menyatukan banyak data di berbagai komputer dalam unit kerja ke dalam sebuah sistem data yang terintegrasi. Teknologi *database* memberikan beberapa manfaat seperti berikut : Konsistensi Data, Efisiensi Penyimpanan Data, Kemudahan Pencarian Data (Nugroho, 2014: 71).

2.3.4 DataBase

Database dapat juga diartikan sebagai program. Dalam lingkungan komputer mikro, yang dimaksud *database* adalah sebuah program yang memungkinkan pemakai membuat dan menyimpan informasi atau melihat suatu informasi tertentu bila diperlukan.

Database (Multi file) adalah sekumpulan dari bermacam-macam file yang datanya saling berhubungan atau kumpulan dari data yang terintegrasi, diorganisasikan, disimpan dalam suatu cara yang memudahkan pengambilan kembali. Tujuan utama dari konsep *database* adalah meminimumkan pengulangan data dan mencapai independensi data. Independensi data adalah kemampuan untuk mengubah dalam struktur data tanpa membuat perubahan pada program yang memproses data (Suyanto, 2005:248).

Istilah *database* mulai digunakan Juni 1963 ketika *System Development Corporation* mensponsori sebuah simposium bertema *Development And Management Of A Computer-Centered Database*. *Databasedigunakan* sebagai kata tunggal dimulai di Eropa pada awal 1970-an dan sampai kini masih digunakan mayoritas surat kabar Amerika (Wahyudi, 2008:178).

Teknologi *database* diperlukan karena mampu menyatukan banyak data di berbagai komputer dalam unit kerja ke dalam sebuah sistem data yang terintegrasi.

Teknologi *database* memberikan beberapa manfaat seperti berikut:

1. Konsistensi data
2. Efisiensi penyimpanan data
3. Kemudahan pencarian data

(Nugroho, 2010:71).

2.3.5 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai integrasi antara orang, data, alat dan prosedur yang bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan. Jadi, di dalam sistem informasi terdapat elemen orang, data, alat dan prosedur atau cara (Nugroho, 2010:17).

Sistem informasi adalah sistem sosioteknis. Walaupun sistem informasi terdiri atas mesin dan perangkat keras teknologi fisik, namun memerlukan investasi intelektual, organisatoris dan substansial sosial agar dapat berjalan baik (Laudon, 2005:19). Laudon memaparkan dampak positif dan negatif dari sistem informasi yang dapat dilihat pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Dampak Positif dan Negatif dari Sistem Informasi

Kuntungan sistem informasi	Dampak negatif sistem informasi
Sistem informasi dapat menjalankan kalkulasi atau perhitungan lebih cepat dibandingkan manusia	Dengan mengotomasi aktivitas yang biasanya dikerjakan oleh manusia maka sistem informasi dapat mengeliminasi pekerjaan/mata pencarian
Sistem informasi memvantu perusahaan belajar lebih banyak mengenai pola-pola pembelian dan kesukaan-kesukaan pelanggan	Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan rincian data pribadi seseorang yang berarti melanggar privasi
Sistem informasi memberi kemajuan dalam bidang kesehatan seperti pembedahan, radiologi dan monitoring pasien	Penggunaan sistem informasi secara berlebihan dapat mengakibatkan stres tubuh dan masalah-masalah kesehatan lainnya
Internet mendistribusikan informasi secara cepat ke jutaan orang di seluruh penjuru dunia	Internet dapat digunakan untuk mendistribusikan produk-produk bajakan seperti perangkat lunak, buku, artikel dan properti intelektual lainnya

(Sumber : Laudon, 2005:38)

Sistem informasi, seperti sistem lain yang ada di dunia ini, secara garis besar dapat dijelaskan dan diuraikan berdasarkan struktur dan prosesnya. Begitu juga dengan tatakelola TI, sebagai suatu sistem dapat dijelaskan dalam perspektif struktur dan perspektif proses (Jogiyanto, 2011:16).


2.4 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan *Tools* Yang Digunakan Untuk Mendesain


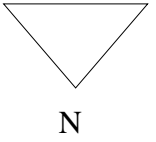
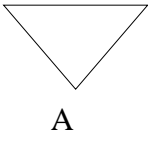
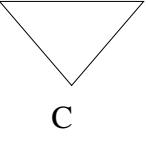



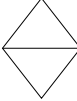
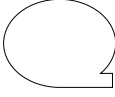
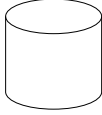

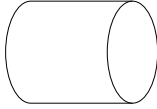
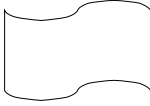
Dalam melakukan penelitian ini, menjadi sangat penting untuk mengetahui *Tools* yang digunakan untuk dapat menyajikan sistem yang diusulkan yaitu dengan bagan alir atau *flowchart* dan Diagram Arus Data atau *Data Flow Diagram* yang digunakan untuk pemodelan dengan sistem dengan metodologi terstruktur.

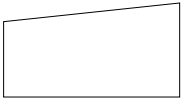

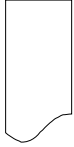
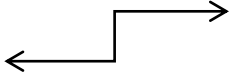
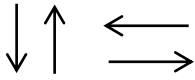

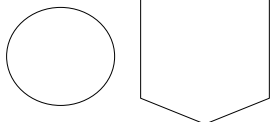
2.4.1 *Flowchart*

Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukkan alir (*Flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi serta pada waktu akan menggambarkan suatu bagan alir. Ada lima macam bagan alir yakni terdiri dari bagan alir sistem (*Systems flowchart*), bagan alir dokumen (*Document flowchart*), bagan alir skematik (*Scematic flowchart*), bagan alir program (*Program Flowchart*), bagan alir proses (*Process flowchart*) yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah bagan alir sistem (*Systems flowchart*). Bagan alir sistem (*Systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem, bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem, bagan alir sistem digambar dengan menggunakan simbol-simbol yang mana terdiri dari 21 simbol bagan alir sistem (Jogiyanto, 2005:795-796).

Tabel 2.2 Tabel Simbol Bagan Alir Sistem

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Dokumen	Menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual, mekanik atau komputer.

2		Kegiatan Manual	Menunjukkan pekerjaan manual.
3		Simpanan Offline	File non-komputer yang diarsip urut tanggal (Numerical).
4		Simpanan Offline	File non-komputer yang diarsip urut tanggal (Alphabetical).
5		Simpanan Offline	File non-komputer yang diarsip urut tanggal (cronological).
6		Kartu Plong	Menunjukkan input/output yang menggunakan kartu plong.
7		Proses	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.
8		Operasi luar	Menunjukkan operasi yang dilakukan di luar proses operasi komputer.
9		Pengurutan offline	Menunjukkan proses pengurutan data di luar proses komputer.
10		Pita magnetik	Menunjukkan input/output yang menggunakan pita magnetik.
11		Hard disk	Menunjukkan input/output yang menggunakan hard disk.
12		Diskette	Menunjukkan input/output yang menggunakan diskette.
13		Drum magnetik	Menunjukkan input/output yang menggunakan drum magnetik.
14		Pita kertas berlubang	Menunjukkan input/output yang menggunakan pita kertas berlubang.

15		Keyboard	Menunjukkan input yang menggunakan on-line keyboard.
16		Simbol Display	Menunjukkan Output yang ditampilkan monitor.
17		Simbol Pita Kontrol	Menunjukkan penggunaan pita kontrol (<i>control tape</i>) dalam <i>batch control total</i> untuk pencocokan di proses <i>batch processing</i> .
18		Simbol Hubungan Komunikasi	Menunjukkan proses transmisi data melalui channel komunikasi.
19		Garis alir	Menunjukkan arus dari proses.
20		Simbol penjelasan	Menunjukkan penjelasan dari suatu proses.
21		penghubung	Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman lain.

(Sumber : Jogiyanto, 2005:796-799).

2.4.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram Alir Data merupakan *tools* (alat) yang digunakan dalam metodologi dengan analisis yang terstruktur.

Analisis terstruktur banyak digunakan untuk menetapkan input sistem, proses dan outputnya. Ia menawarkan model grafis logis dan alir informasi, mempartisi sistem ke dalam modul-modul yang menunjukkan level rincian yang bisa dikelola (Laudon, 2005:663). Diagram Alir Data memiliki notasi seperti yang diperlihatkan pada **Tabel 2.3** DAD hanya menggunakan empat macam simbol. Simbol-simbol tersebut adalah (Nugroho, 2010:113):

1. Elemen Lingkungan

Elemen ini terdapat di luar sistem. Elemen-elemen ini menyediakan input data dan menerima output informasi. Dalam DAD tidak ada perbedaan data dan informasi. Semua aliran dianggap sebagai data. Nama “*terminator*” digunakan untuk menggambarkan elemen yang berhubungan dengan lingkungan, yang mereka gunakan sebagai tanda tempat sistem tersebut berakhir.

2. Pemrosesan

Pemrosesan adalah sesuatu yang mengubah input menjadi output. Proses dapat digambarkan dalam bentuk lingkaran, sebuah bujursangkar atau sebuah bujursangkar dengan sudut yang dibulatkan. Setiap simbol proses diberi nama sesuai proses kerja yang dilakukan.

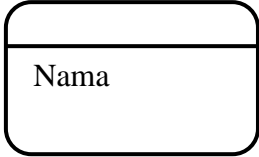
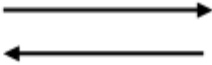
3. Aliran Data



Sebuah aliran data dapat berisi suatu data yang bergerak. Simbol arus panah digunakan untuk menggambarkan *Data Flow* dalam sebuah DAD. Anak panah dapat digambarkan dengan garis lurus atau garis lengkung.

4. Penyimpanan Data

Dalam terminologi DAD, yang dimaksudkan dengan penyimpanan data adalah tempat penyimpanan data. Data tersimpan adalah data yang tidak bergerak atau file.

Tabel 2.3Tabel Simbol DFD

Keterangan	Simbol Gane and Sarson
Proses	
<i>Data flow</i> (Arus Data)	

<i>Data Store</i> (Simpanan Data)	
Entitas / Kesatuan Luar / <i>Source</i>	



(Sumber : Fatta, 2007:107)

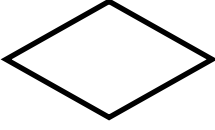

Diagram Alir Data (DAD) atau *Data Flow Diagram (DFD)* adalah sebuah alat dokumentasi grafik yang menggunakan simbol-simbol untuk menjelaskan suatu proses. Walaupun namanya menunjukkan penekanan pada data, kenyataannya tidak demikian. Penekanan justru diberikas pada proses. Kata “data” disana berarti data yang mengalir. Dengan kata lain, diagram di atas sebenarnya menunjukkan aliran proses (Nugroho, 2010:113).

2.4.3 Entity Relationship Diagram

Diagram ini menunjukkan hubungan antara entitas yang satu dengan yang lain dan juga bentuk hubungannya. Dengan adanya hubungan antar-entitas ini maka seluruh data menjadi tergabung di dalam satu kesatuan yang terintegrasi (Nugroho, 2010:114). ERD adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data (Pressman, 2014:353). ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem bisnis (Fatta, 2007:121). seperti yang ditampilkan **Tabel 2.4.**

Tabel 2.4 Tabel Simbol ERD

Nama	Simbol	Keterangan
Entitas		Orang, tempat, atau benda memiliki nama tunggal
Atribut		Property dari entitas harus digunakan oleh minimal 1 proses bisnis dipecah dalam

		detail
Relasi		Menunjukkan hubungan antar 2 entitas, dideskripsikan dengan kata kerja
Link		Penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya

(Sumber : Fatta, 2007:124).

Entity adalah sebutan lain dari *record* dan *entities* atau *set entity* adalah sebutan lain dari file. Kata entitas yang digunakan di sini dimaksudkan untuk menggambarkan *entities*, meskipun seharusnya ditulis himpunan entitas. *Entity* adalah sebutan lain dari *record* dan *entities* atau *set entity* adalah sebutan lain dari file. Kata entitas yang digunakan di sini dimaksudkan untuk menggambarkan *entities*, meskipun seharusnya ditulis himpunan entitas.

Relasi (*Relationship*) adalah keterhubungan atau keterkaitan antara satu dengan satu atau lebih entitas lain. Bentuk hubungan tersebut bermacam-macam, yaitu (Nugroho, 2010:119):

1. One to one

Satu rekaman di sebuah entitas berhubungan dengan hanya satu rekaman di entitas lain.

2. One to many

Satu rekaman di sebuah entitas berhubungan dengan lebih dari satu rekaman di entitas lain.

3. Many to many

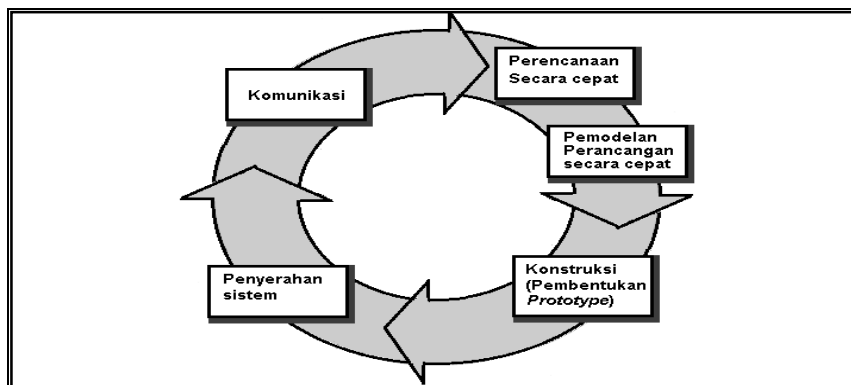
Lebih dari satu rekaman di sebuah entitas berhubungan dengan lebih dari satu rekaman di entitas lain.

Atribut atau *field* adalah suatu karakteristik yang biasa untuk menggambarkan seluruh atau sebagiandari *record*. Kata lain dari atribut adalah elemen data. Atribut dan entitas memiliki keterkaitan yang dapat digambarkan dengan notasi penghubung.

Penghubung atau konektor merupakan bentuk dari keterikatan antara entitas, atribut, maupun dengan relasi. Penghubung dapat digambarkan dengan garis yang menghubungkan notasi berdasarkan keterikatan yang dimiliki. Notasi entitas, relasi, atribut dan penghubung sebagaimana yang ditampilkan dari **Tabel 2.4**.

2.5 Metode Pengembangan

Model *Prototype* merupakan salah satu model SDLC yang mempunyai ciri khas sebagai model proses evolusioner. *Prototype* sendiri bertujuan agar pengguna dapat memahami alir proses sistem dengan tampilan dan simulasi yang terlihat siap digunakan (Pressman, 2012:51).



(Sumber: Pressman, 2010:51)

Gambar 2.1 Model *Prototype*

Model proses pengembangan perangkat lunak *Prototyp* menampilkan serangkaian tahapan pengembangan dengan penjelasan mengenai tahapan pada metode yang digunakan pada penelitian, yaitu :

- a. **Komunikasi.** Pada Tahapan awal dari model *prototyp* dilakukan analisis terhadap permasalahan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, yaitu mengidentifikasi masalah dari pengguna, masalah sistem, membatasi masalah dan mendapatkan data serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk pengembangan sistem.
- b. **Perencanaan.** Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumberdaya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan sistem perencanaan sementara pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan atau masih dievaluasi kembali.

- c. Pemodelan. Tahapan selanjutnya ialah representasi atau menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan seperti proses dengan perancangan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, pemodelan data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. berikutnya pembuatan aplikasi (*coding*) dari sistem yang dibuat diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman PHP yang diintegrasikan dengan pengguna basis data MySQL.
- d. Konstruksi. Tahapan ini digunakan untuk membangun *prototype* dan menguji-coba sistem yang dikembangkan. Proses instalasi dan penyediaan *user-support* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.
- e. Penyerahan. Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.

2.6 Alat Bantu Yang Digunakan Untuk Mengimplemetasikan Hasil Desain.

Proses konstruksi untuk dapat membangun sebuah *prototype* membutuhkan alat bantu perangkat lunak pemrograman seperti *Hypertext Processor (PHP)*, *My Structured Query Language (MySQL)*, dan XAMPP.

2.6.1 Hypertext Preprocessor

PHP merupakan secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman scrip- scrip yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di sever web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML. Dikenal juga sebagai bahasa pemrograman *server side* (Betha, 2012:4).

PHP *Hypertext Preprocessor* atau disingkat dengan PHP adalah suatu bahasa *scripting* khususnya digunakan untuk *webdevelopment*. Karena sifatnya yang *server side scripting*, maka untuk menjalankan PHP harus menggunakan web server (Hidayatullah, 2014 : 231).

2.6.2 MySQL

MySQL adalah software atau program aplikasi database, yaitu software yang dapat dipakai untuk menyimpan data berupa informasi, teks dan juga angka (Nugroho, 2014:31). MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat

banyak digunakan oleh para pemrogram aplikasi web, kelebihan dari MySQL adalah gratis, handal, selalu di-*Update* dan banyak forum yang memfasilitasi para pengguna jika memiliki kendala (Hidayatullah, 2014 : 180).

2.6.3 XAMPP

XAMPP adalah suatu bundel web server yang populer digunakan untuk coba-coba di Windows karena kemudahan instalasinya (Nugroho, 2008:2). Bundel program open source tersebut berisi antara lain server web Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL.

2.7 Teori Pengujian Yang Akan Digunakan

Pengujian *BlackBox* testing alat dan teknik pengujian yang dilakukan terhadap sistem dengan menggunakan metode *BlackBox*. Pengujian *Black-Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *Black-Box* memungkinkan perikayasaan perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu Program (pressman, 2001:551). Pengujian *BlackBox* berusaha menemukan kesalahan dalam kriteria sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi tidak benar atau hilang
2. Kesalahan *interface*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi

2.8 Tinjauan Pustaka

Beberapa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek antara lain 10 jurnal dapat dilihat pada **Tabel 2.5**. Berdasarkan **Tabel 2.5** Tinjauan Pustaka yang membedakan tentang studi sejenis Adapun perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini adalah pemodelan yang digunakan adalah *Flowchart*, DFD dan ERD dengan program berbasis *Web* menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*, bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *databasenya*.

Selain dari yang di jelaskan diatas, perbedaan lain yang dimiliki pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan adanya pendaftaran calon pasien dapat dilakukan secara online, data rekam medis yang disimpan dapat lebih akurat dengan sistem yang terkomputerisasi, adanya sistem yang mengatur data obat yang dapat mempermudah kerja karyawan yang ada di klinik raniza tersebut.

Tabel 2.5 Tinjauan Pustaka

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
1	Fahmi Hakam	Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Di Klinik Griya Medika Menggunakan Metode Prototyping	2015	pemodelan DFD dan relasi antar entitas atau ERD dan bahasa program PHP dengan Database MySQL, hasil penelitian yaitu sistem informasi rekam medis, yang nantinya dapat digunakan untuk menunjang dalam memberikan pelayanan kesehatan. Penggunaan dan tampilan interface yang disajikan, juga mudah untuk dioperasikan oleh pengguna. Dengan menggunakan metode prototyping, pengembangan sistem yang dilakukan menjadi lebih mudah, karena melibatkan user dan end user secara langsung.
2	syukron dan Hasan	Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web Pada Puskesmas Winong	2015	Pemodelan menggunakan UML dengan Bahasa pemrograman PHP dan <i>database</i> MySQL, hasil yang didapat antara lain Dengan menggunakan sistem informasi rawat jalan ini, diharapkan dapat mempercepat pelayanan kesehatan pada Puskesmas winong. Sistem informasi rawat jalan ini dapat mempermudah kerja bagian administrasi dalam membuat laporan.

3	Budiarti, fernanda, dan utoro	Sistem Informasi Indeks Untuk Rekam Medis	2015	Metode pengembangan system yang digunakan yaitu <i>Simple Random Sampling</i> dengan bahasa pemrograman menggunakan PHP dan database MySQL, hasil penelitian yaitu dari aplikasi ini dapat membuat indeks penyakit, indeks tindakan, indeks dokter dan indeks pasien secara otomatis. Selain indeks-indeks untuk rekam medis, aplikasi ini juga dapat menghasilkan laporan 10 besar penyakit dan tindakan baik rawat inap maupun rawat jalan.
4	Puspitasari, purnama dan Sukadi	Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Dan Observasi Pada Puskesmas Pringkuku Kabupaten Pacitan	2013	Pemodelan system dengan menggunakan DFD <i>Data Flow Diagram</i> . Bahasa pemrograman menggunakan PHP dan database MySQL. Dengan hasil rekam medis pasien rawat jalan ini pencarian data dilakukan dengan lebih mudah, pembuatan laporan juga lebih cepat dan menghasilkan data yang akurat, Dapat meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data rekam medis pasien rawat jalan, Dapat mempermudah petugas pada waktu pengolahan data rekam medis pasien rawat jalan
5	Sukamto, Sulistyono, dan Suyanto	<i>Sistem Terpadu Rekam Medik Rumah Sakit Dengan Smart Card</i>	2012	Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode Prototipe dengan tools <i>Data Flow Diagram (DFD)</i> dan <i>Entity Relation Diagram (ERD)</i> . Hasil yang didapatkan yakni Data pasien dapat disimpan dalam media digital yang kecil dan sederhana yaitu berupa smart card, dengan alat digital ini data riwayat penyakit dan penanganan yang

				<p>pernah dilakukan oleh tenaga medis dapat tersimpan secara lengkap dalam bentuk database. Sehingga saat pasien berpindah-pindah tempat tinggal atau rumah sakit, pihak rumah sakit atau tenaga medis dapat membaca informasi yang ada pada smart card tersebut dengan sebuah alat pembaca smart card (smart card reader) dengan cepat dan akurat, hal tersebut akan mempecepat poses penanganan penyakit yang diderita pasien.</p>
6	Putro dan riasti	Pembangunan Sistem Informasi Jaminan Kesehatan Rembang Sehat Berbasis Web Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang	2011	<p>Alur proses digambarkan dengan diagram alir (<i>flowchart</i>) dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, hasil penelitian antara lainsistemAplikasi JKRS berbasis web yang dibuat dapat membantu petugas administrasi sehingga proses pendaftaran pasien penerima tunjangan lebih efektif dan efisien. Aplikasi JKRS berbasis web tersebut mempermudah petugas dalam penyimpanan berkas dan pencarian data. Aplikasi JKRS berbasis Web dapat membantu dinas kesehatan untuk menyalurkan bantuan atau jaminan kesehatan secara tepat, tanpa adanya manipulasi data..</p>
7	Susanto dan Sukadi	Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan Berbasis Web Base	2011	<p>Pemodelan <i>SystemData Flow Diagram</i> (DFD). Bahasa pemrograman PHP dan <i>databaseMySQL</i>, hasil yang didapatkan yakni Sistem informasi rekam medis dapat digunakan sebagai sarana penyedia layanan dan informasi bagi penggunanya</p>

				baik untuk dokter, paramedis, karyawan, dan pasien rumah sakit dimanapun dan kapanpun mereka berada, sehingga bisa mendapatkan informasi akurat karena informasi yang tersedia senantiasa terbaharui.
8	Lestari, Tania, dan rahmi	Sistem Informasi Rekam Medik Pada Rumah Sakit Bersalin Graha Rap Tanjung Balai Karimun	2011	Metode yang digunakan <i>FAST</i> (Framework for the Application of Systems Techniques). bahasa pemrograman PHP dan <i>database</i> MySQL, hasil dari penelitian antara lain Dengan adanya sistem yang baru akan dapat mempermudah dalam pencarian data pasien. Dengan adanya sistem yang baru ini sistem dapat membuat laporan secara otomatis untuk beberapa pihak terkait. Laporan terbagi menjadi beberapa antara lain laporan registrasi pasien, laporan transaksi pasien, laporan rekam medis, laporan hasil pemeriksaan pasien.
9	Setyorahayu, Riasti, dan Sukadi	Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap Puskesmas Wonokarto	2011	Pemodelan dengan menggunakan DFD-ERD disertai dengan user interface. Dengan menggunakan bahasa pemrograman JAVA dan <i>database</i> MySQL, dan mendapatkan hasil pendaftaran dan pencatatan data rekam medis dapat dilakukan secara komputerisasi. Dengan adanya system ini dapat mempersingkat waktu pengelolaan.

10	Nugroho, Fitriasih dan Widada	Sistem Informasi Rekam Medis Di Puskesmas Masaran I Sragen	2011	Percancangan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dengan data base MySQL. Dengan pemodelan system diagram context, ERD dan DFD dengan menghasilkan suatu sistem yang dapat digunakan sebagai salah satu dalam pemrosesan data yaitu pengolahan data laporan secara multi user. Adapun laporan-laporan tersebut antara lain : Laporan Data Petugas Kesehatan, Laporan Data Poli, Laporan Data Pasien, Laporan Data Kartu Identitas Berobat, Laporan Pendaftaran, dan Laporan Data Rekam Medis.
----	--	---	------	--

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Gambaran Umum Klinik Raniza Prabumulih

Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia. Menjalani hidup sehat merupakan impian setiap orang. Menjawab kebutuhan tersebut maka Klinik RANIZA Prabumulih hadir untuk melayani kesehatan masyarakat kota Prabumulih dan sekitarnya.

Klinik RANIZA Prabumulih adalah fasilitas layanan kesehatan yang dikelola oleh swasta. Berada di lokasi yang sangat strategis, Klinik Raniza tepatnya terletak di jalan jenderal sudirman no 45 Rt 01 Rw 03 Kelurahan Tugu Kecil kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Pendirian klinik ini sendiri sudah mendapatkan ijin dan persetujuan dari pihak terkait diantaranya Surat Izin Klinik Pratama Rawat Inap dari Dinkes Kota Prabumulih Nomor : 800.1/177/Kes/XII/2012.

Dalam memberikan pelayanan terhadap pasien, Klinik RANIZA beroperasi 24 jam dan 7 hari dalam seminggu. Klinik RANIZA melayani pasien umum dan perusahaan, serta pasien BPJS kesehatan. Tim dokter dan paramedis serta non medis selalu siap untuk melayani pasien. Kami mengutamakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada kepuasan pasien.

Seiring dengan perkembangan Kota Prabumulih, khususnya lokasi di sekitar klinik Raniza Prabumulih dan pertumbuhan penduduknya, maka sewajarnya Klinik berperan serta dalam pelayanan kesehatan masyarakat luas untuk menunjang program pemerintah. Salah satunya dengan penetapan klinik RANIZA sebagai KLINIK KB, yang berkoordinasi dengan BKKBN dan Dinkes kota Prabumulih.

Sampai saat ini Klinik RANIZA memiliki pelayanan cukup lengkap berupa pelayanan medis (Poli Umum dan Spesialis, Poli Gigi, dan persalinan) dan penunjang seperti Apotek, Laboratorium, dan EKG. Klinik RANIZA terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dengan terus mengembangkan diri dan

terus menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang mempunyai tujuan yang sama, agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat.



Gambar 3.1 Logo Klinik Raniza

3.1.1 Visi dan Misi Klinik

Visi : dari klinik raniza yaitu Menjadi penyelenggara pelayanan kesehatan terbaik di Kota Prabumulih dan sekitarnya

MISI:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan yang bermutu dengan biaya yang terjangkau.
2. Membangun SDM Berkualitas dan profesional dengan terus menerus mengembangkan kompetensinya.
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
4. Memiliki sinergi dengan mitra usaha untuk bersama-sama meningkatkan daya saing agar menjadi klinik kesehatan yang terkemuka di kota Prabumulih.

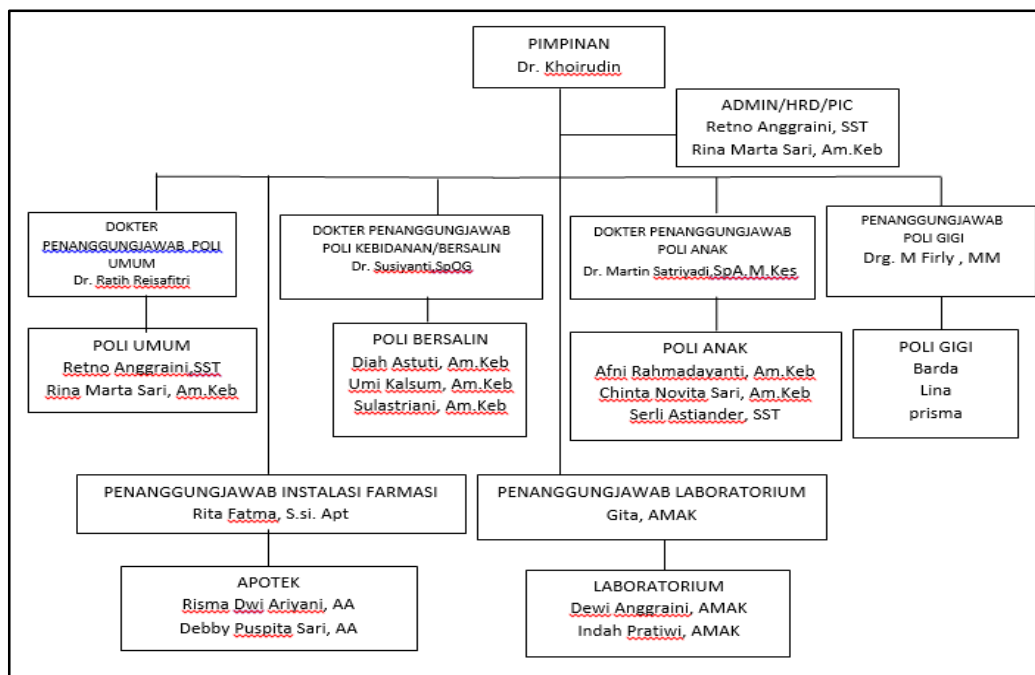
(Sumber : Profil Klinik)

3.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan secara keseluruhan dari unit kerja, pembagian tugas, memberikan gambaran nyata mengenai hubungan fungsional antara bagian satu dengan bagian lainnya karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti jenis perusahaan, ruang lingkup perusahaan, dan lain-lain. Struktur organisasi yang didirikan tentunya mempunyai tujuan, dan untuk mencapai tujuan agar dapat berhasil diperlukan suatu perencanaan yang baik dan terencana. Sistem organisasi akan mewujudkan garis wewenang untuk

memberikan perintah dari atasan sampai bawahan pada tingkat pelaksanaan dan memperlihatkan tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada karyawan.

Klinik Raniza Kota Prabumulih memiliki beberapa bidang dan tugas sesuai dengan perundang-undangan dalam ketentuan Departemen Kesehatan, Dengan pembagian tugas dan tanggung jawab serta hak dan kewajibannya, maka setiap orang juga mengetahui apa kedudukannya, tugas dan fungsinya serta kepada siapa dia bertanggung jawab.



(Sumber : Profil Klinik)

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Klinik Raniza Kota Prabumulih

3.2 Komunikasi (*Communication*) pada Klinik Raniza Prabumulih

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, yaitu mengidentifikasi masalah dari pengguna, masalah dari sistem, membatasi masalah dan mendapatkan data yang terkait yaitu Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis Web. Komunikasi dilakukan menggunakan metode wawancara terhadap staff karyawan yang berkaitan dengan kegiatan yang di lakukan di Klinik Raniza Prabumulih, agar mendapatkan gambaran umum dalam membuat sistem. Wawancara dimulai bagaimana pasien mendatangi klinik untuk mendaftar berobat, pendataan rekam medis masing –

masing pasien, kemudian pengelola data obat pada Apotek di klinik raniza prabumulih.

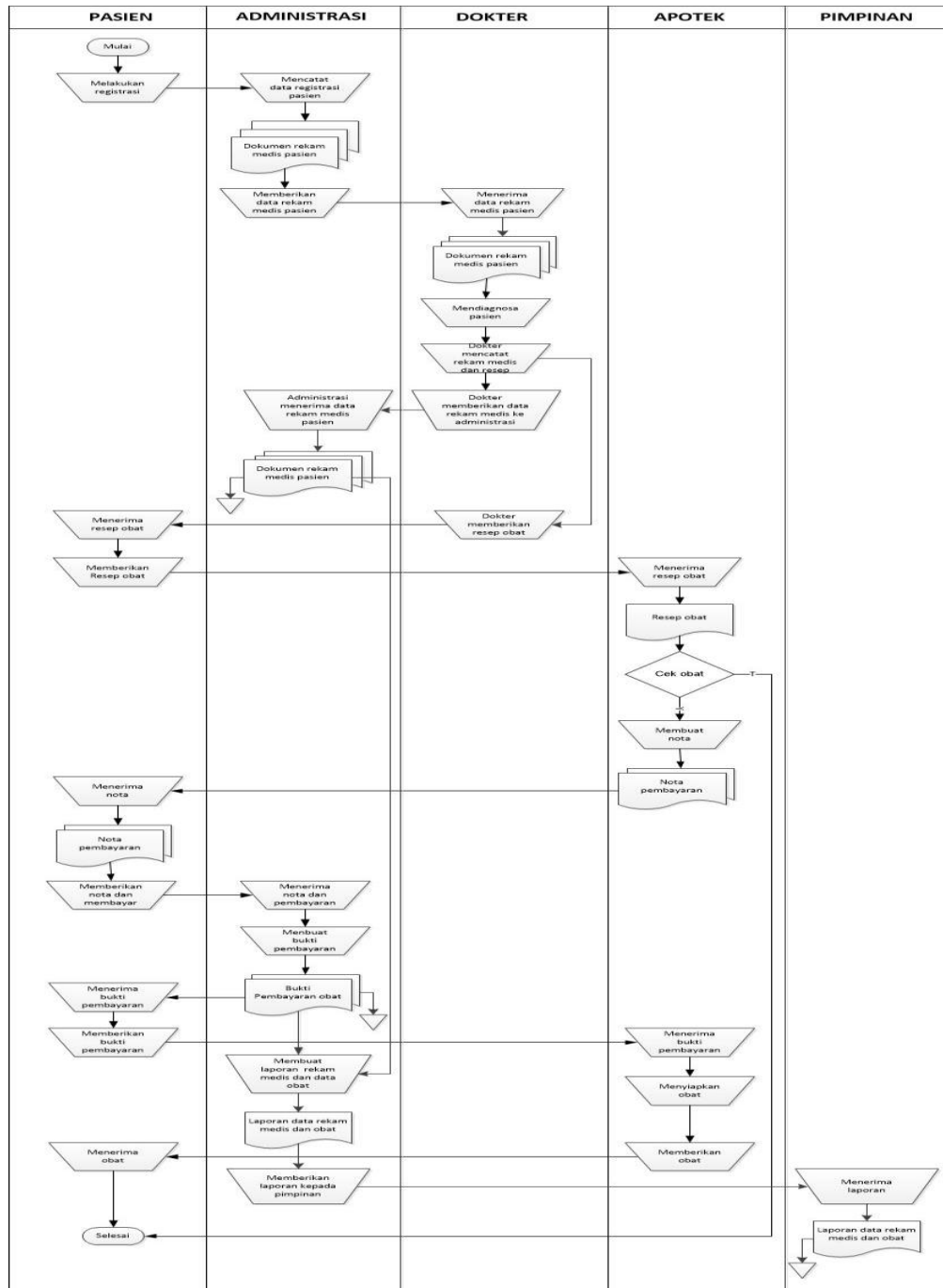
Berdasarkan wawancara pada Klinik Raniza Prabumulih saat ini memiliki beberapa permasalahan yaitu ketika pendaftaran pasien baru dilakukan, pasien baru yang ingin berobat harus mendaftar secara langsung yaitu dengan cara datang ke klinik dan melalui proses antri bersamaan dengan pasien lama yang telah terdaftar, proses inilah yang mengakibatkan proses antrian yang semakin lama akan semakin panjang, dikarenakan petugas harus menginputkan data pasien baru bersamaan dengan menerima pasien lama yang telah terdaftar, kemudian Pencatatan data rekam medis pasien masih berupa berkas yang disimpan oleh pihak administrasi, hingga akhirnya pencatatan seluruh data pasien dapat menyebabkan media penyimpanan yang semakin lama semakin penuh. Ketika pasien kehilangan atau lupa membawa kartu pasien, maka petugas harus mencari kembali data pasien tersebut, jika data pasien yang dibutuhkan tidak ditemukan maka petugas akan mencatat ulang data pasien dengan nomor dokumen rekam medik yang baru, untuk Apotek dalam menginventori data obat, seringkali terjadi kesulitan dalam mengelola data keluar masuknya obat serta petugas kesulitan dalam proses pencarian laporan obat yang ditulis secara terpisah-pisah, yang dapat mengakibatkan duplikasi data yang dapat menimbulkan data yang tidak konsisten sehingga menghasilkan laporan yang tidak dapat dipercaya. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sistem yang berjalan saat ini dapat menyebabkan ketidak efisienan dalam suatu pekerjaan.

3.2.1 Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan wawancara langsung dengan Dokter yang bertugas di Klinik Raniza tentang bagaimana cara pasien berobat, dan seperti apa data rekam medis yang digunakan, seperti apa alur proses berobat pasien, serta cara membuat laporan obat di apotek.

Proses berobat pasien pasien mulai dari datang hingga selesai yaitu dengan cara datang langsung ke klinik, mendaftar di bagian administrasi, lalu ditujukan kepada poli yang bersangkutan, dilakukan pemeriksaan dan tindakan oleh dokter, lalu hasil pemeriksaan diberikan kepada pihak administrasi, untuk dilihat obat apa

saja yang akan disiapkan, lalu pihak apotek akan menyiapkan obat, dan setelah itu pasien menerima obat dari apotek. Seperti yang di jelaskan pada *flowchart* pada Gambar 3.3 *Flowchart* sistem yang berjalan.



(Sumber : Wawancara dengan Dr.Ratih Reisafitri)

Gambar 3.3 *Flowchart* Sistem yang berjalan

3.2.2 Permasalahan Rekam Medis dan Apotek

Tabel 3.1 permasalahan

Permasalahan	Keterangan
Pasien untuk berobat harus mendaftar dengan mendatangi klinik secara langsung.	Karena tidak adanya sistem pendataan pasien berbasis online.
Klinik mencatat setiap kegiatan medis baik itu data pasien, maupun riwayat penyakit pasien dilakukan secara konvensional melalui lembaran dokumen berbentuk buku.	Karena kerja karyawan yang sulit mencari data rekam medis dan pendataan data pasien.
Apotek dalam menjalankan transaksi baik itu pembelian obat dan penjualan obat dilakukan secara konvensional yaitu dicatat melalui lembaran dokumen berbentuk buku.	Karena dalam pembuatan laporan, data keluar masuk obat dilakukan dengan menggunakan media dokumen.

3.2.3 Identifikasi Penyebab Permasalahan

Dengan melihat permasalahan dan kendala yang terjadi dalam proses Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis Web maka dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang terdapat di Klinik Raniza Prabumulih adalah :

1. Tidak adanya sistem yang dapat memudahkan pasien dalam hal mendaftar untuk berobat ke klinik. Sehingga seringkali terjadi antrian panjang dan tidak efisien dalam hal waktu.
2. Sistem pencatatan rekam medis dan pendataan pasien menggunakan media buku, sehingga memungkinkan untuk terjadi kesalahan dalam pencatatan, kehilangan dokumen, serta media tempat yang semakin penuh.
3. Pencatatan transaksi di apotek dalam hal penyajian laporan tidak akurat dan ini membuat laporan yang disajikan tidak dapat dipercaya.

Dengan Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti melakukan tahapan sebagai berikut :

Menentukan penyebab masing-masing masalah yang telah teridentifikasi. Untuk menentukan penyebab masalah dilakukan dengan menjawab pertanyaan di bawah ini. Berdasarkan identifikasi diatas maka pertanyaan – pertanyaan yang harus dijawab sebagai berikut :

- a. Apa penyebab masalah pasien tidak dapat mendaftar secara online ?
- b. Apa penyebab klinik dalam pencatatan rekam medis dan data pasien sering terjadi kesalahan, dan kehilangan dokumen ?
- c. Apa penyebab dalam mendapatkan informasi transaksi dan data obat di apotek membutuhkan waktu lama dan terkadang laporan tidak sesuai dengan kondisi lapangan ?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan diatas maka dibuat tabel masalah dan penyebab masalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Identifikasi Penyebab Masalah

No	Masalah	Penyebab Masalah	
1	Pelanggan melakukan pendaftaran sering mengalami antrian panjang.	1	Tidak adanya sistem pendaftaran pasien secara online.
2	Klinik sering terjadi kesalahan pencatatan dan kehilangan dokumen rekam medis dan data pasien.	2	Data rekam medis hanya sebatas dokumen konvensional yang dapat menyebabkan duplikasi dokumen.
3	Apotek tidak dapat memberikan laporan yang akurat mengenai transaksi keluar masuknya obat dan proses penyajian laporan kegiatan di Apotek.	3	Pencarian laporan obat yang ditulis secara terpisah-pisah, menimbulkan data yang tidak konsisten sehingga menghasilkan laporan yang tidak dapat dipercaya.

3.2.4 Identifikasi Titik Keputusan

Titik keputusan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara ke sumbernya langsung dan pengambilan beberapa contoh dokumen yang ada. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan diatas dibuat tabel penyebab masalah dan titik keputusan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Penyebab Masalah dan Titik Keputusan

Penyebab Masalah		Titik Keputusan	Lokasi	Teknik Pengumpulan Data
1	Tidak adanya sistem pendaftaran pasien secara online.	(Pendaftaran sistem berbasis web). Pembuatan sistem yang dapat memudahkan pasien untuk mendaftar secara langsung melalui media website secara online.	Bag. Pendaftaran	Wawancara
2	Data rekam medis hanya sebatas dokumen konvensional yang dapat menyebabkan duplikasi dokumen.	(Rekam Medis sistem berbasis web). Pembuatan sistem berbasis web yang dapat mengelola data rekam medis dan Data pasien.	Rekam medis	Wawancara
3	Pencarian laporan obat yang ditulis secara terpisah-pisah, menimbulkan data yang tidak konsisten sehingga menghasilkan laporan yang tidak dapat dipercaya.	(Transaksi pembelian dan penjualan obat berbasis web). Pembuatan sistem yang dapat mengelola data transaksi pembelian obat, penjualan obat, stock obat, dan laporan data obat.	Gudang	Wawancara

3.2.5 Identifikasi Personil Kunci

Setelah titik keputusan penyebab masalah dapat diidentifikasi, maka selanjutnya yang perlu diidentifikasi adalah personil-personil kunci baik yang langsung maupun yang tidak langsung yang dapat menyebabkan terjadinya masalah tersebut.

Tabel 3.4 Pesonil Kunci

Lokasi	Nama Personil	Jabatan	Uraian Tugas	Identifikasi Kebutuhan
Bag. Pendaftaran	Retno Anggraini, SST	Pasien	a. Melakukan Registrasi / Pendaftaran	a. Pendaftaran
Rekkam Medis	Rina Marta Sari, Am.Keb	Staff Adm, dan Dokter	a. Melakukan Login b. Mengelola data pasien c. Mengelola data rekam medis d. Melihat informasi data pasien e. Melihat informasi riwayat penyakit pasien	a. Informasi pasien. b. Informasi riwayat penyakit pasien.
Gudang	Rita Fatma, S.si. Apt	Staff Adm, Gudang	a. Mengelola data Obat b. Melihat informasi data Obat c. Melakukan pendataan obat masuk d. Melakukan pendataan obat keluar e. Membuat laporan	a. Melihat Informasi data obat. b. Mengelola data obat c. Menyajikan laporan

3.3 Perencanaan (*Planning*)

Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumberdaya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan sistem perencanaan sementara pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan atau masih dievaluasi kembali.

3.3.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional mendeskripsikan layanan, fitur, atau fungsi yang disediakan oleh sistem untuk pengguna, oleh karena itu berikut **Tabel 3.5** mendeskripsikan kebutuhan fungsional :

Tabel 3.5 Kebutuhan Fungsional

No.	Kebutuhan Fungsional	Responsibilities
1.	Bag. Pendaftaran	1. Registrasi / Pendaftaran
2.	Adm Klik dan Dokter	1. Mengelola data pasien 2. Melihat data pasien 3. Mengelola data rekam medis 4. Menyediakan laporan
3.	Gudang dan Kasir	1. Informasi obat 2. Mengelola data obat 3. Melakukan pendataan obat masuk dan obat keluar. 4. Menyediakan laporan

3.3.2 Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem. Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan tambahan yang tidak terdapat inputan, proses dan output, tetapi kebutuhan non fungsional dipenuhi karena berperan penting dalam menentukan apakah sistem dapat

digunakan oleh user atau tidak, sistem yang akan dibangun harus *user-friendly* sehingga dapat mempermudah pengguna ketika menggunakan sistem.

1. Kebutuhan Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan pada saat pembangunan Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis Web yaitu:

- a. *Processor core i3*
- b. *2 GB Memory DDR 3*
- c. *Harddisk 320 GB HDD*

2. Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembangunan Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis Web yaitu:

- a. *Windows 7 Professional*
- b. *XAMPP*, terdiri atas *Apache*, *MySQL*, dan *phpMyAdmin*
- c. *Macromedia Dreamweaver CS6*
- d. *Google Chrome*

3.3.3 Data

Data merupakan informasi baik berupa teks, gambar, maupun video. Data dalam sistem ini digunakan dalam dua kebutuhan yaitu:

1. Kebutuhan Data Masukan

Kebutuhan data masukan pada sistem ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Data yang dimasukkan oleh Pasien adalah data informasi diri pasien.
- b. Data yang dimasukkan oleh Staff Adm, Dokter (Klinik) yaitu data pasien, rekam medis, dan riwayat penyakit pasien.
- c. Data yang dimasukkan oleh Staff Adm, Gudang (Apotek) yaitu data obat, data transaksi pembelian dan penjualan obat, data laporan.

2. Kebutuhan Data Keluaran

Kebutuhan data keluaran dari sistem ini adalah informasi berupa sistem rekam medis dan Apotek.

3.4 Pemodelan (*Modelling*)

Setelah melakukan tahapan perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahapan perancangan sistem. Perancangan sistem merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem, berikut usulan sistem yang akan dibuat :

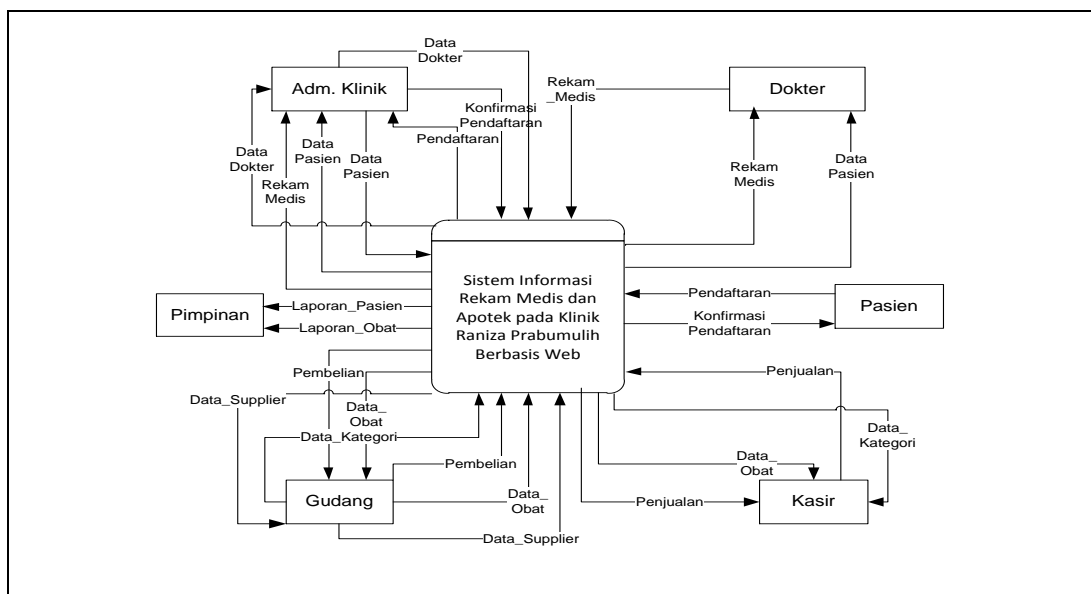
3.4.1 Perancangan *Data Flow Diagram (DFD)*

Sistem Informasi diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL serta *Dreamweaver CS6* digunakan sebagai tempat membuat *layoutwebsite* yang telah dirancang.

Diagram aliran data atau *data flow diagram* digunakan untuk menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari *input* menjadi *output*, berikut adalah *data flow diagram* yang diusulkan :

3.4.1.1 *Diagram Konteks*

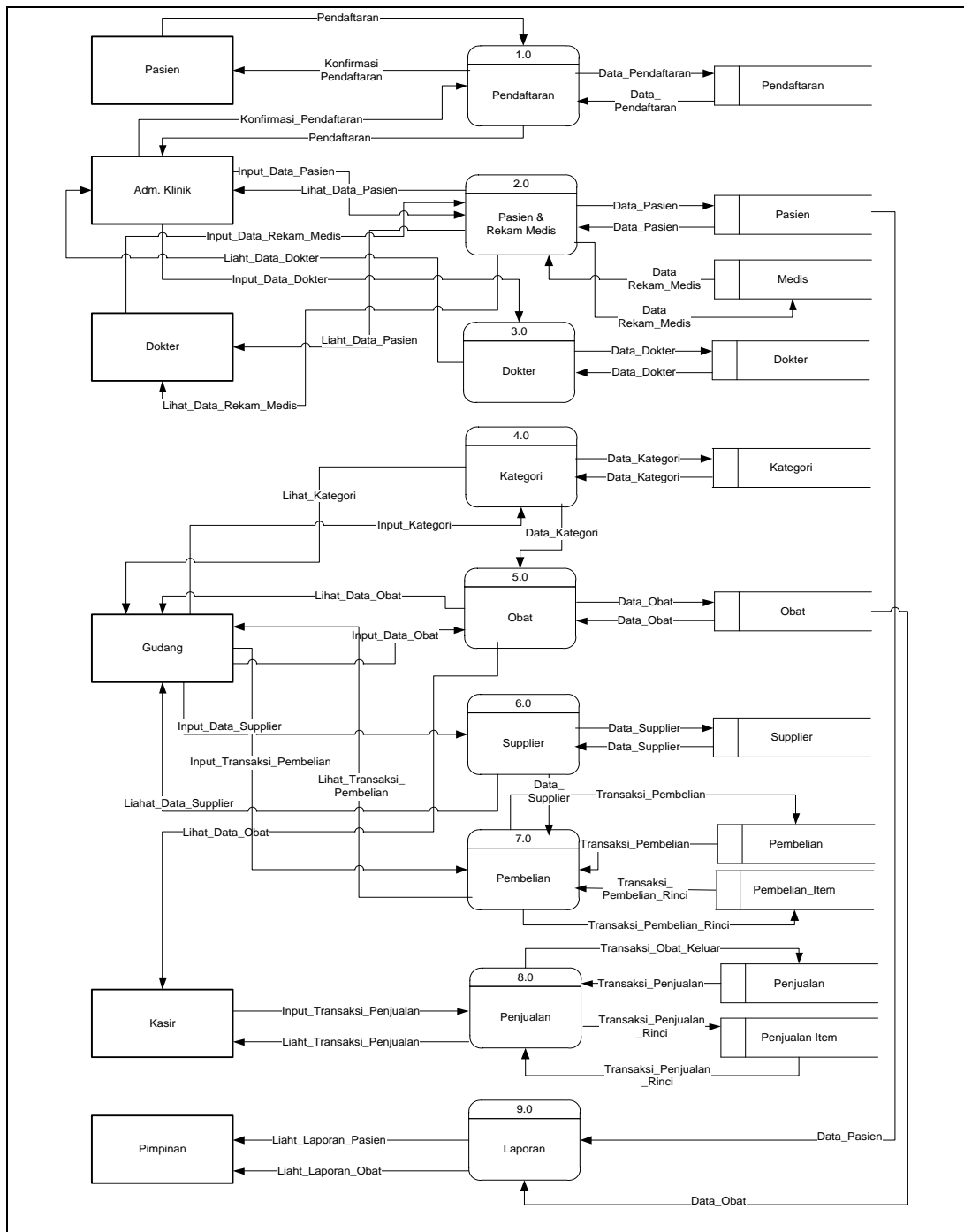
Diagram konteks ini menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini menunjukkan semua entitas luar yang menerima informasi dari atau memberikan informasi ke sistem, berikut adalah diagram konteks :



Gambar 3.4 Diagram Konteks

Diagram Konteks diatas menjelaskan aliran data yang akan dibuat, meliputi entitas pasien, dokter, staf.Adm, Adm.Apotek, gudang, dan pimpinan. Diagram kontek ini menjelaskan secara garis besar sistem yang akan dibangun.

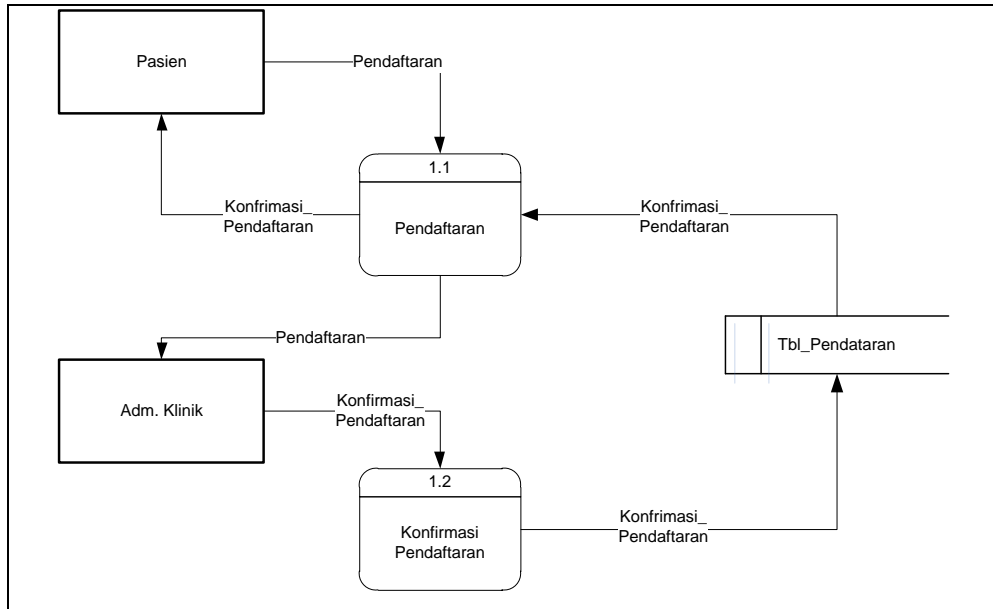
3.4.1.2 Diagram Data Flow Diagram (DFD)Rinci Level 0



Gambar 3.5 Diagram Rinci Level 0

Diagram Rinci Level 0 diatas menjelaskan rincian dari aliran data pada diagram konteks. Diagram rinci diatas memiliki 8 level aliran data.

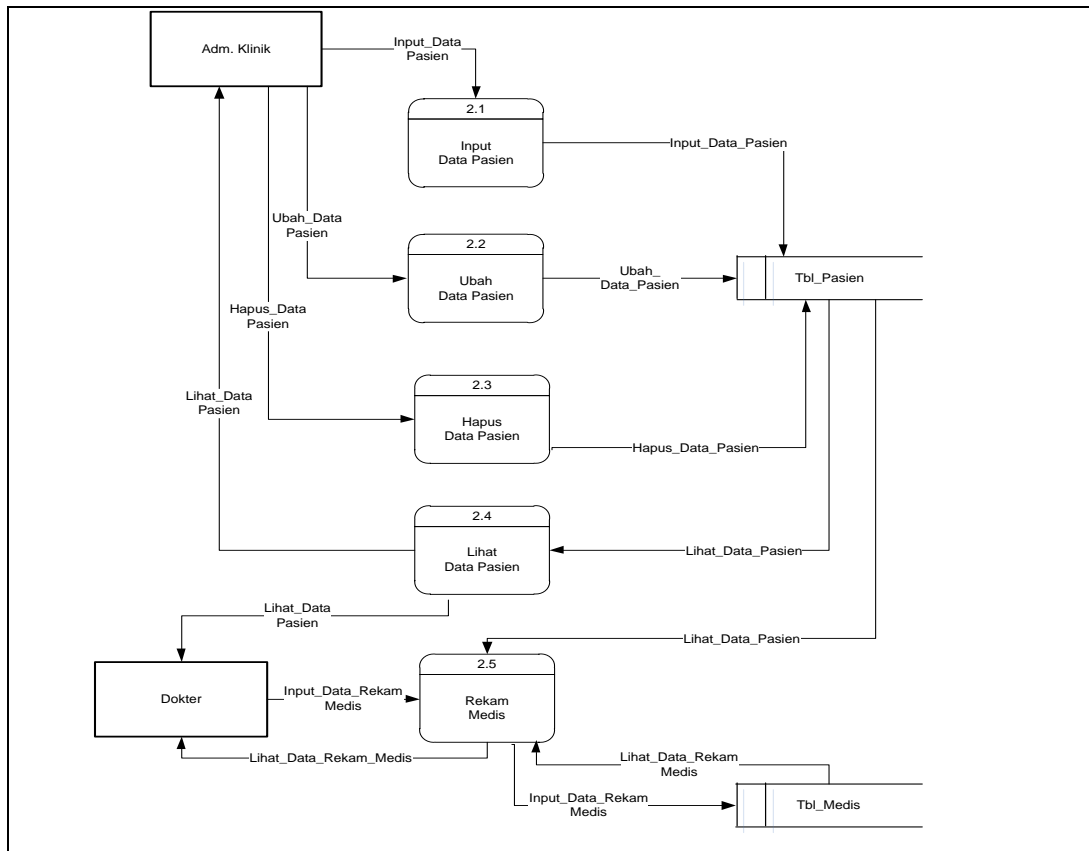
3.4.1.3 Diagram Rinci level 1 Proses 1



Gambar 3.6 Diagram Rinci level 1 Proses 1

Diagram Rinci Proses 1, menggambar secara jelas aliran data pendaftaran. Entitas yang terlibat didalamnya adalah Adm.Klinik dan Pasien.

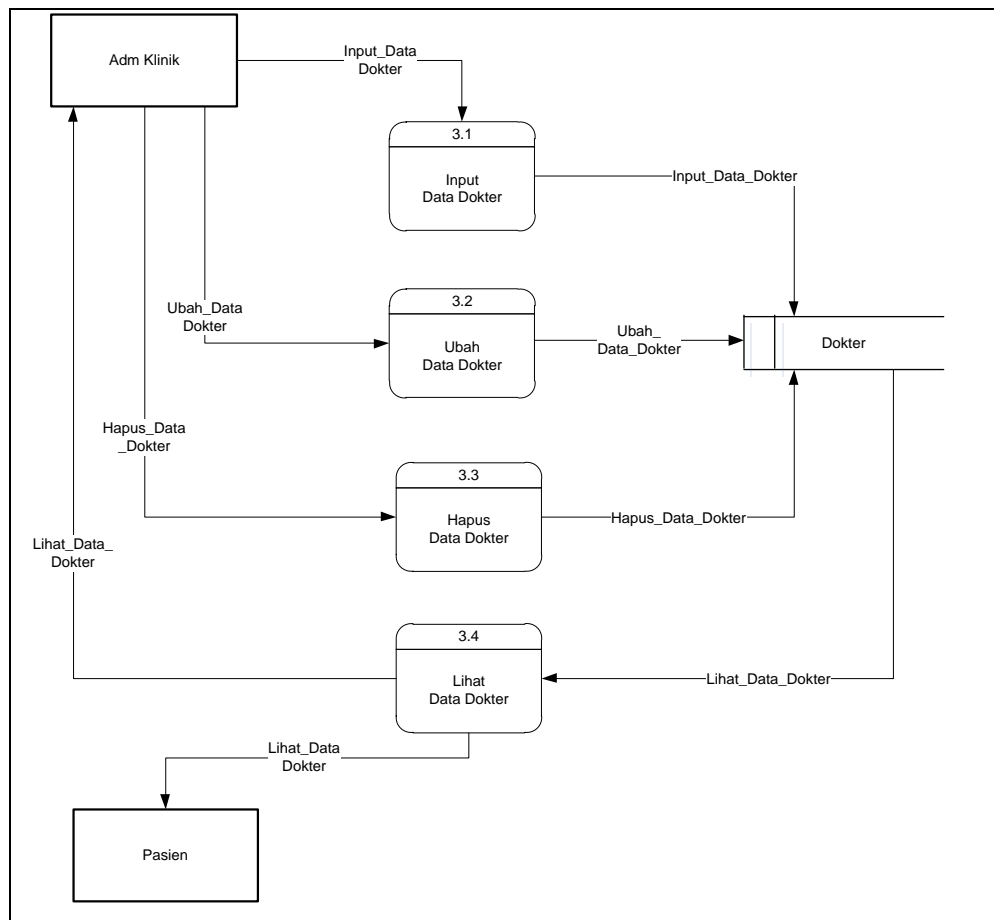
3.4.1.4 Diagram Rinci level 1 Proses 2



Gambar 3.7 Diagram Rinci level 1 Proses 2

Diagram Rinci Proses 2, menggambar secara jelas aliran data pengelolaan data pasien, dimana terdapat proses input pasien, ubah pasien, hapus pasien, lihat pasien dan rekam medis. Entitas yang terlibat didalamnya yaitu Adm Klinik dan Dokter.

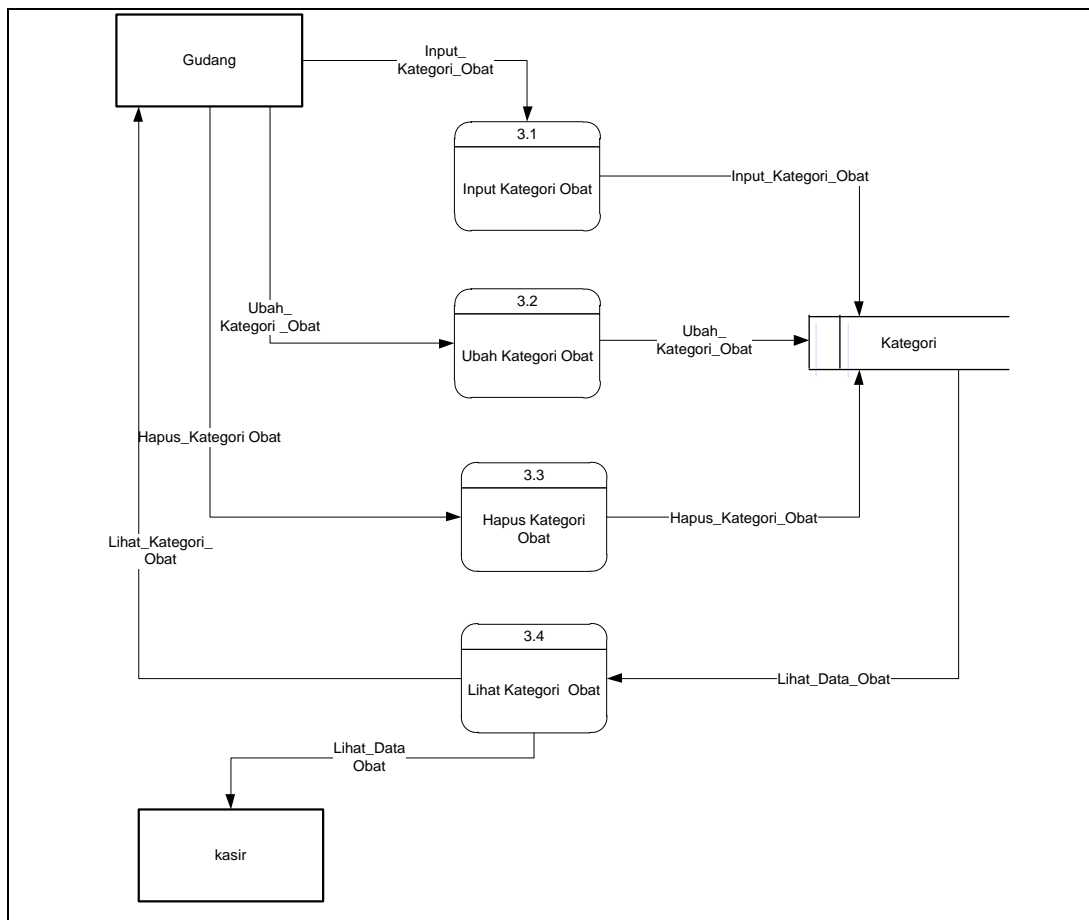
3.4.1.5 Diagram Rinci Level 1 Proses 3



Gambar 3.8 Diagram Rinci level 1 Proses 3

Diagram Rinci Proses 3, menggambar secara jelas aliran data pengelolaan data dokter, dimana terdapat proses input dokter, ubah dokter, hapus dokter, dan lihat dokter. Entitas yang terlibat didalamnya yaitu Adm.Klinik dan Pasien.

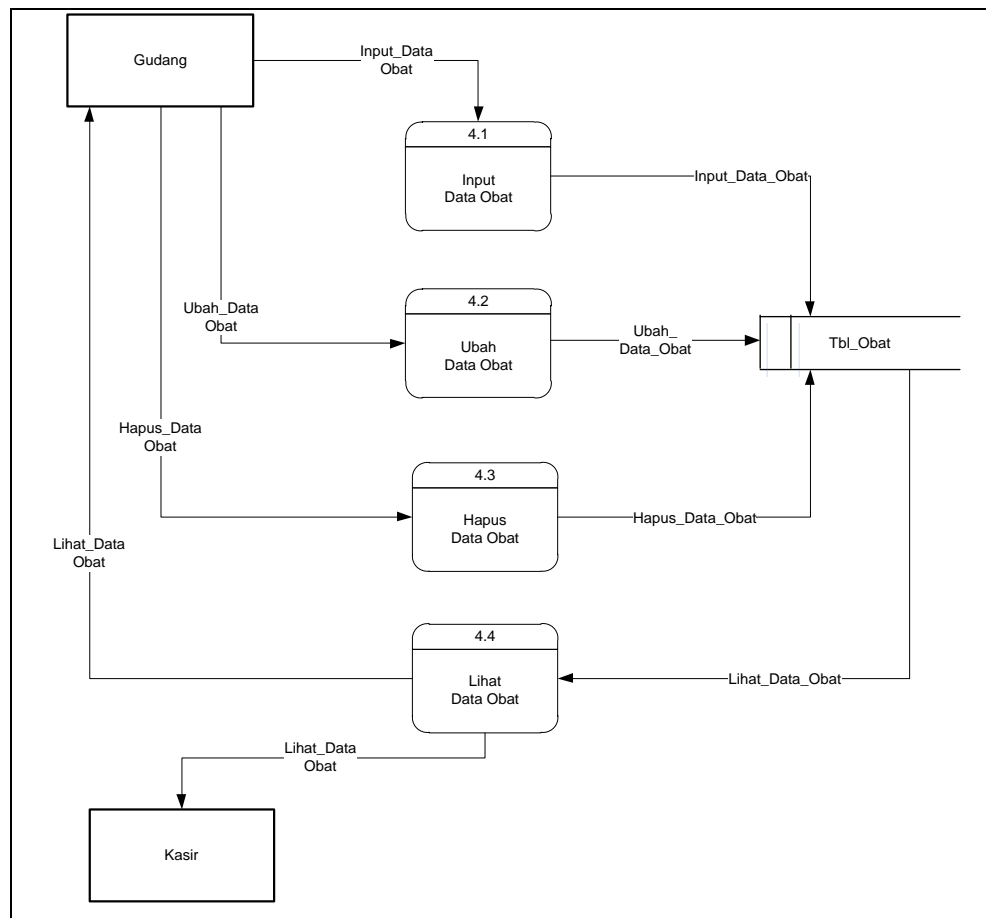
3.4.1.6 Diagram Rinci Level 1 Proses 4



Gambar 3.9 Diagram Rinci level 1 Proses 4

Diagram Rinci Proses 4, menggambar secara jelas aliran data pengelolaan data kategori obat, dimana terdapat proses input kategori obat, ubah kategori obat, hapus kategori obat, dan lihat kategori obat. Entitas yang terlibat didalamnya yaitu Gudang dan Kasir.

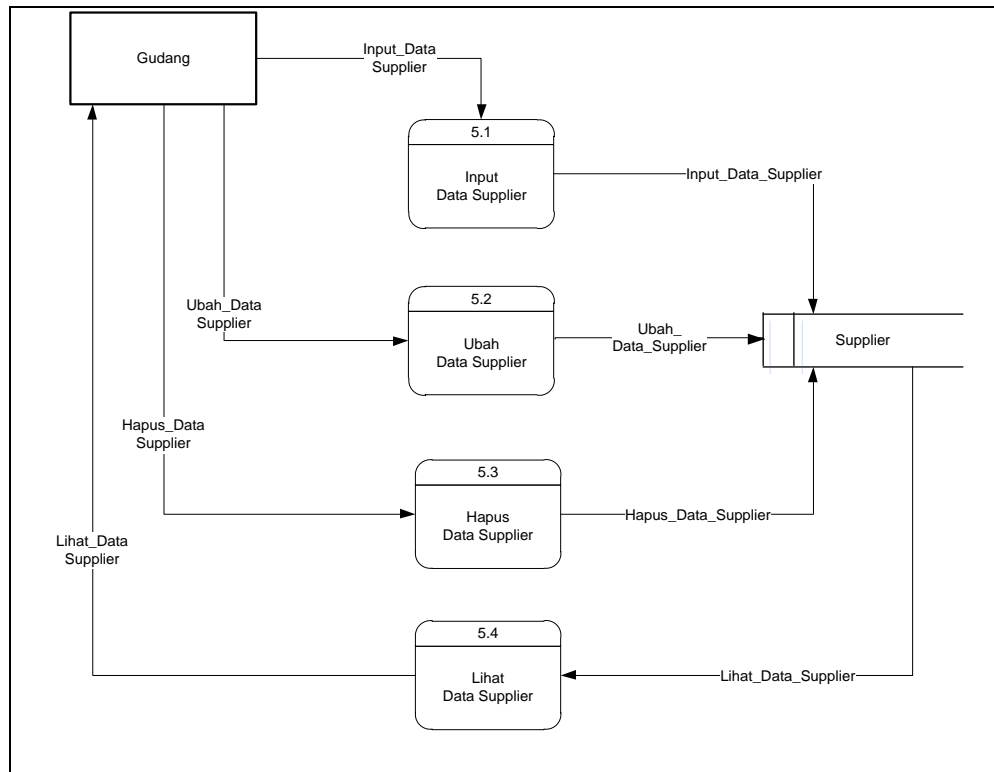
3.4.1.7 Diagram Rinci level 1 Proses 5



Gambar 3.10 Diagram Rinci level 1 Proses 5

Diagram Rinci Proses 5, menggambar secara jelas aliran data pengelolaan data obat, dimana terdapat proses input obat, ubah obat, hapus obat, dan lihat obat. Entitas yang terlibat didalamnya yaitu Gudang dan Kasir.

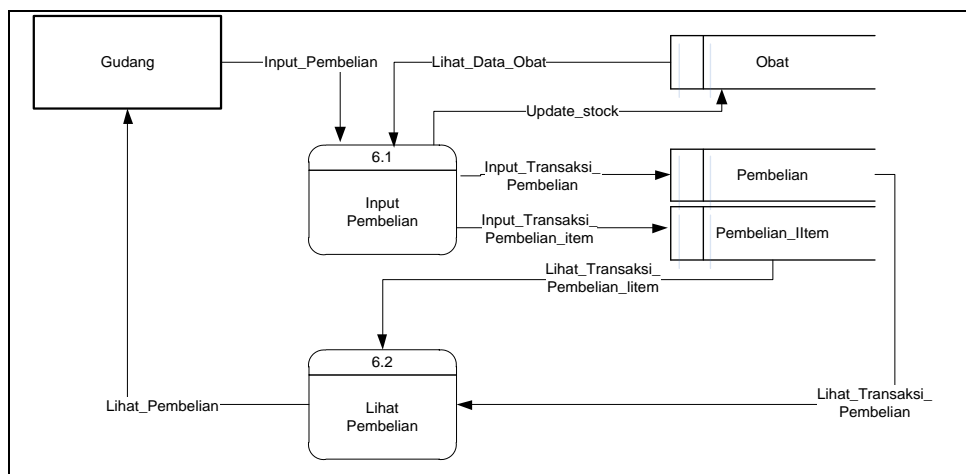
3.4.1.8 Diagram Rinci Proses 6



Gambar 3.11 Diagram Rinci level 1 Proses 6

Diagram Rinci Proses 6, menggambar secara jelas aliran data pengelolaan data supplier, dimana terdapat proses input supplier, ubah supplier, hapus supplier, dan lihat supplier. Entitas yang terlibat didalamnya yaitu Gudang.

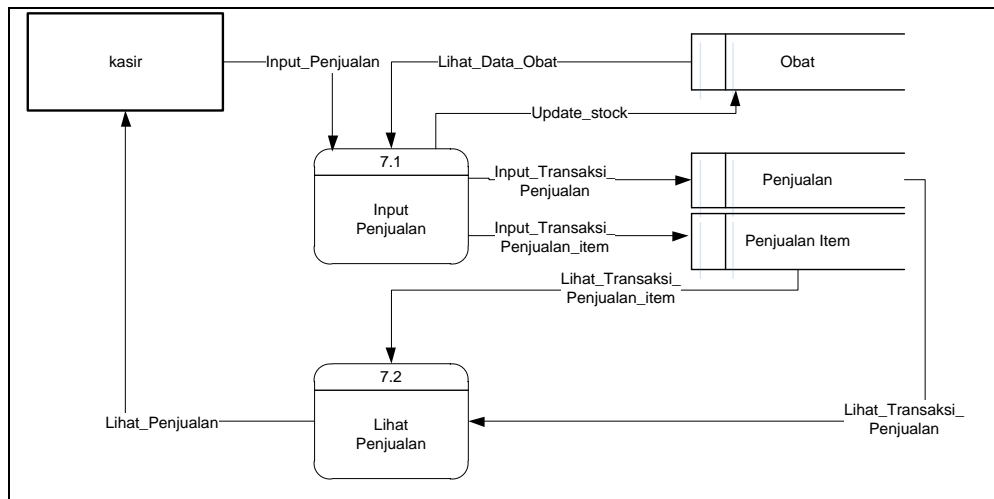
3.4.1.9 Diagram Rinci level 1 Proses 7



Gambar 3.12 Diagram Rinci level 1 Proses 7

Diagram Rinci Proses 7, menggambar secara jelas aliran data pembelian, proses aliran data dimulai dari input pembelian dan lihat pembelian, kemudian entitas yang terlibat yaitu Gudang.

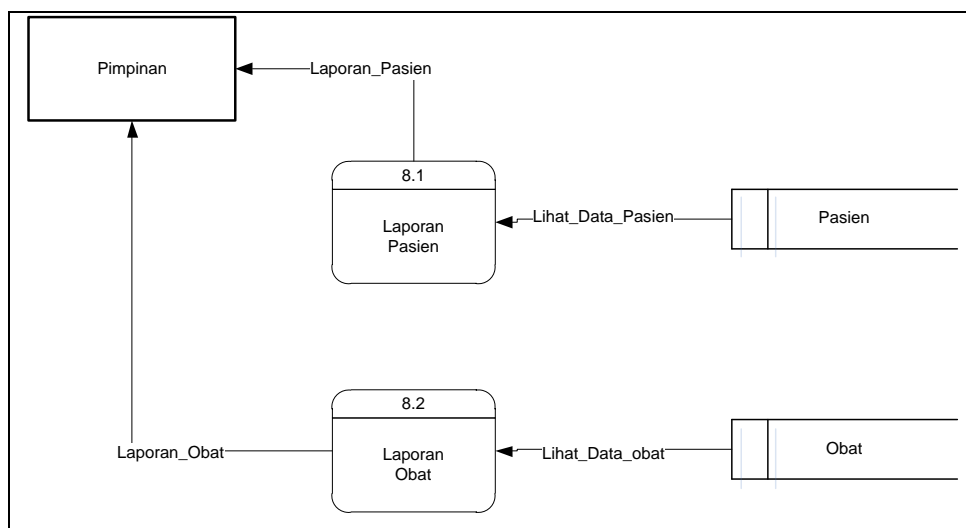
3.4.1.10 Diagram Rinci level 1 Proses 8



Gambar 3.13 Diagram Rinci level 1 Proses 8

Diagram Rinci Proses 8, menggambar secara jelas aliran data obat keluar, proses aliran data dimulai dari input penjualan dan lihat penjualan, kemudian entitas yang terlibat yaitu Kasir.

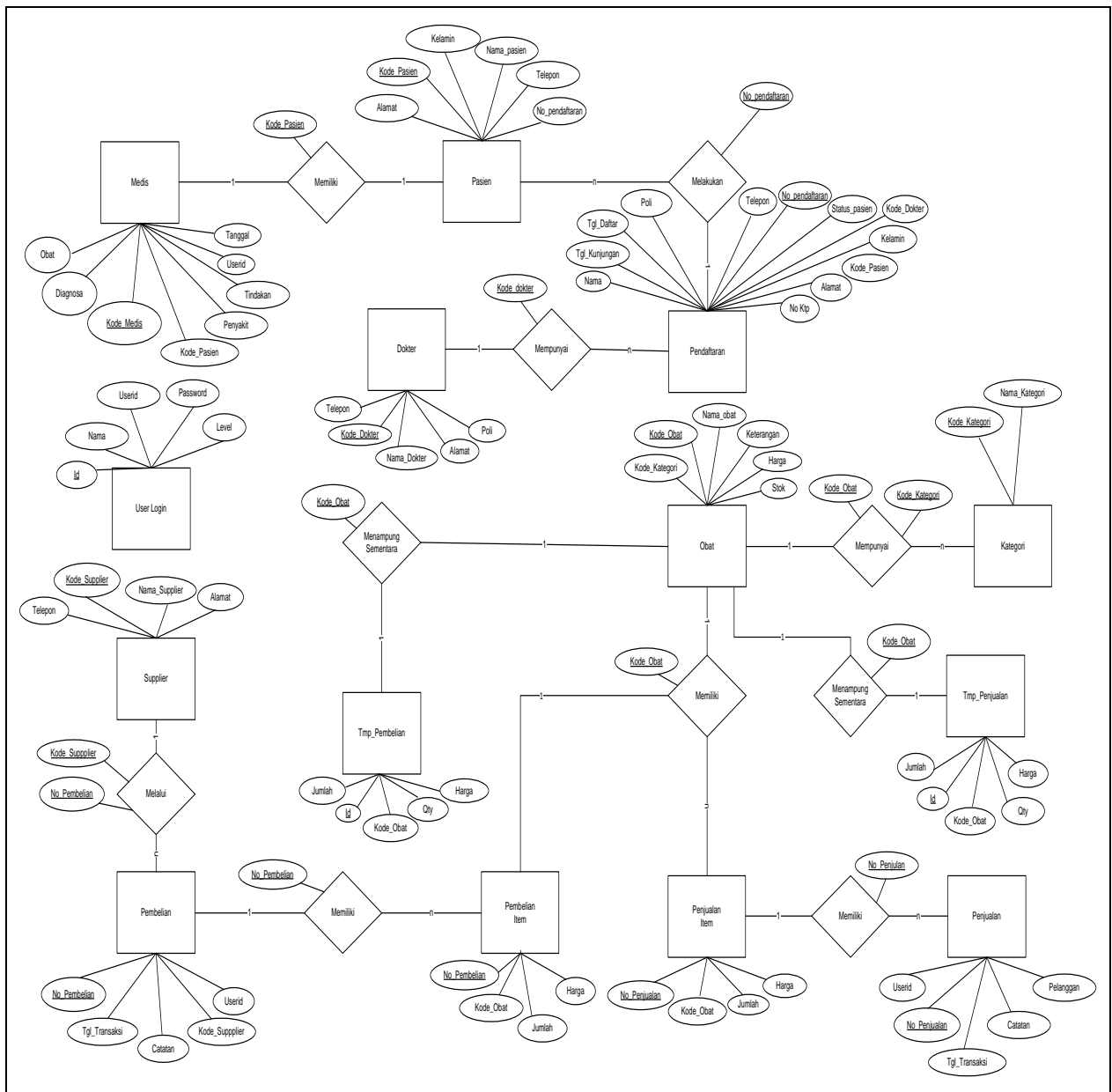
3.4.1.11 Diagram Rinci level 1 Proses 9



Gambar 3.14 Diagram Rinci level 1 Proses 9

Diagram Rinci Proses 9, menggambar secara jelas aliran data laporan, proses aliran data dimulai dari laporan pasien dan laporan obat. Entitas yang terlibat yaitu Pimpinan.

3.4.2 Perancangan ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 3.15 Diagram ERD (Entity Relationship Diagram)

Diagram ERD, menggambar relasi hubungan antar entitas, dimana terdapat tujuh buah entitas yaitu Pengguna, Pendaftaran, Pasien, Obat, Transaksi Obat Masuk, Transaksi Obat Masuk rinci, Transaksi Obat Keluar dan Transaksi Obat Keluar Rinci.

3.4.3 Perancangan Tabel *Database*

Desain tabel merupakan rancangan tabel yang akan dibuat pada database untuk memenuhi kebutuhan fungsi bisnis yang didefinisikan pada fase pemodelan, berikut desain tabel yang diusulkan :

3.4.3.1 Tabel User_Login

Spesifikasi file pengguna akan berisi data-data pengguna seperti id, username, password, nama dan level.

Nama File : User_Login

Primary Key : Id

Foreign Key : -

Tabel 3.6 Tabel User_Login

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id	Int(4)	Id user
Userid	Varchar(20)	<i>Username</i> dari Member
Password	Varchar(200)	<i>Password</i>
Nama	Varchar(100)	Nama user
Level	Enum	Level Tingkatan

3.4.3.2 Tabel Pendaftaran

Spesifikasi file pendaftaran akan berisi data-data pendaftaran seperti no pendaftaran, tanggal, nama, alamat dan telepon.

Nama File : Pendaftaran

Primary Key : No_Pendaftaran

Foreign Key : Kode_Pasien

Tabel 3.7 Tabel Pendaftaran

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
No_pendaftaran	Int(11)	Nomor sebagai <i>Primary Key</i>
Kode_Pasien	Varchar(5)	Kode pasien daftar
Status_Pasien	Varchar(15)	Status pasien daftar
Tgl_Daftar	Date	Tanggal daftar

Tgl_Kunjungan	Date	Tanggal kunjungan
No_KTP	Varchar(25)	No ktp pendaftar
Nama	Varchar(35)	Nama Member
Kelamin	Varchar(25)	Jenis kelamin
Alamat	Text	Alamat Member
Telepon	Varchar(25)	Nomor Telepon Member
Poli	Varchar(15)	Poli pemeriksaan sakit
Kode_dokter	Char(5)	Kode dokter

3.4.3.3 Tabel Pasien

Spesifikasi file pasien akan berisi data-data pasien seperti kode pasien, nama_pasien, alamat, telepon.

Nama File : Pasien

Primary Key : kode_pasien

Foreign Key : -

Tabel 3.8 Tabel Pasien

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Kode_pasien	Char(5)	Kode pasien sebagai <i>Primary Key</i>
No_pendaftaran	Char(11)	No. pendaftaran Pasien
Nama_pasien	Varchar(35)	Nama pasien
Kelamin	Varchar(12)	Jenis Kelamin pasien
Alamat	Text	Alamat Member
Telepon	Varchar(25)	Nomor Telepon pasien

3.4.3.4 Tabel Dokter

Spesifikasi file dokter akan berisi data-data dokter seperti kode dokter, nama_dokter, alamat, telepon dan poli.

Nama File : Dokter

Primary Key : kode_dokter

Foreign Key : -

Tabel 3.9 Tabel Dokter

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Kode_dokter	Varchar(5)	Kode dokter sebagai <i>Primary Key</i>
Nama_dokter	Varchar(35)	Nama dokter
Alamat	Text	Alamat dokter
Telepon	Varchar(25)	Nomor Telepon dokter
Poli	Enum	Poli kesehatan

3.4.3.5 Tabel Medis

Spesifikasi file medis akan berisi data-data medis seperti kode_medis, kode_pasien, penyakit, diagnosa, tindakan, obat, dan userid.

Nama File : Medis

Primary Key : kode_Medis

Foreign Key : no_pasien

Tabel 3.9 Tabel Medis

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Kode_medis	Char(3)	Kode member sebagai <i>Primary Key</i>
Kode_Pasien	Char(5)	Nomor pendaftaran pasien
Tanggal	Date	Tanggal
Penyakit	Text	Penyakit
Diagnosa	Text	Diagnosa
Tindakan	Text	Tindakan
Obat	Text	Obat
Userid	Varchar (20)	User id

3.4.3.6 Tabel Kategori

Spesifikasi file kategori akan berisi data-data kategori seperti kode kategori, nama kategori.

Nama File : Kategori

Primary Key : kode_kategori

Tabel 3.10 Tabel Kategori

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Kode_Kategori	Char(3)	Kode kategori sebagai <i>Primary Key</i>
Nama_Kategori	Varchar(100)	Nama kategori

3.4.3.7 Tabel Obat

Spesifikasi file obat akan berisi data-data obat seperti kode obat, nama obat, deskripsi, harga dan stock.

Nama File : Obat

Primary Key : kode_obat

Foreign Key :-

Tabel 3.11 Tabel Obat

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Kode_obat	Varchar(4)	Kode obat sebagai <i>Primary Key</i>
Nama_obat	Varchar(200)	Nama obat
Harga	Int (10)	Harga obat
Stock	Int(3)	Stock obat
Keterangan	Varchar (200)	Keterangan obat
Kode_Kategori	Char(3)	Kode kategori obat

3.4.3.8 Tabel Supplier

Spesifikasi file supplier akan berisi data-data supplier seperti kode supplier, nama supplier, alamat dan telepon.

Nama File : Supplier

Primary Key : kode_supplier

Foreign Key :-

Tabel 3.12 Tabel *Supplier*

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Kode_Supplier	Char(3)	Kode supplier sebagai <i>Primary Key</i>
Nama_Supplier	Varchar(100)	Nama supplier

Alamat	Varchar (200)	Alamat supplier
Telpon	Varchar (20)	Telepon supplier

3.4.3.9 Tabel Pembelian

Spesifikasi File Transaksi pembelian akan berisi data-data file pembelian seperti no pembelian, tgl_transaksi, catatan, kode_supplier dan userid.

Nama File : Pembelian

Primary Key : No_Pembelian

Foreign key : -

Tabel 3.13 Tabel Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
No_Pembelian	Char(7)	No pembelian sebagai <i>Primary Key</i>
Tgl_Transaksi	Date	Tanggal transaksi
Catatan	Varchar(100)	Keterangan transaksi
Kode_Supplier	Char(3)	Kode supplier
Userid	Varchar(20)	User id pengelola

3.4.3.10 Tabel Pembelian Item

Spesifikasi File pembelian item akan berisi data-data file pembelian item seperti no pembelian, kode obat, harga, dan jumlah.

Nama File : Pembelian Item

Primary Key : No_Pembelian

Foreign key : Kode_Obat

Tabel 3.14 Tabel Pembelian Item

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
No_Pembelian	Char(7)	No pembelian
Kode_Obat	Char(4)	Kode obat yang masuk
Harga	Int(10)	Harga pembelian obat
Jumlah	Int(3)	Jumlah obat

3.4.3.11 Tabel Tmp Pembelian

Spesifikasi file tmp pembelian akan berisi data-data seperti id, kode_obat, harga, qty dan userid.

Nama File : Tmp Pembelian

Primary Key : Id

Foreign Key : Kode_Obat

Tabel 3.15 Tabel Tmp Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id	Int(3)	Id sebagai <i>Primary Key</i>
Kode_Obat	Char(4)	Kode obat
Harga	Int(10)	Harga obat
Qty	Int(3)	Jumlah obat
Userid	Varchar(20)	User pengelola sistem

3.4.3.12 Tabel Penjualan

Spesifikasi File Transaksi obat keluar akan berisi data-data file rinci seperti no transaksi keluar, tanggal dan keterangan.

Nama File : Penjualan

Primary Key : No_Transaksi

Foreign key : -

Tabel 3.16 Tabel Penjualan

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
No_Penjualan	Char(7)	No penjualan sebagai <i>Primary Key</i>
Tgl_Transaksi	Date	Tanggal transaksi
Catatan	Varchar(100)	Keterangan transaksi
Pelanggan	Varchar(60)	Informasi pelanggan
Userid	Varchar(20)	User id pengelola

3.4.3.13 Tabel Penjualan Item

Spesifikasi File penjualan item akan berisi data-data file rinci seperti no penjualan, kode obat, harga, dan jumlah.

Nama File : Penjualan Item

Primary Key : No_Pembelian

Foreign key : Kode_Obat

Tabel 3.17 Tabel Penjualan Item

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
No_Penjualan	Char(7)	No transaksi penjualan obat
Kode_Obat	Char(4)	Kode obat
Harga	Int(10)	Harga
Jumlah	Int(3)	Jumlah

3.4.3.14 Tabel Tmp Penjualan

Spesifikasi file tmp penjualan akan berisi data-data seperti id, kode_obat, harga, qty dan userid.

Nama File : Tmp Penjualan

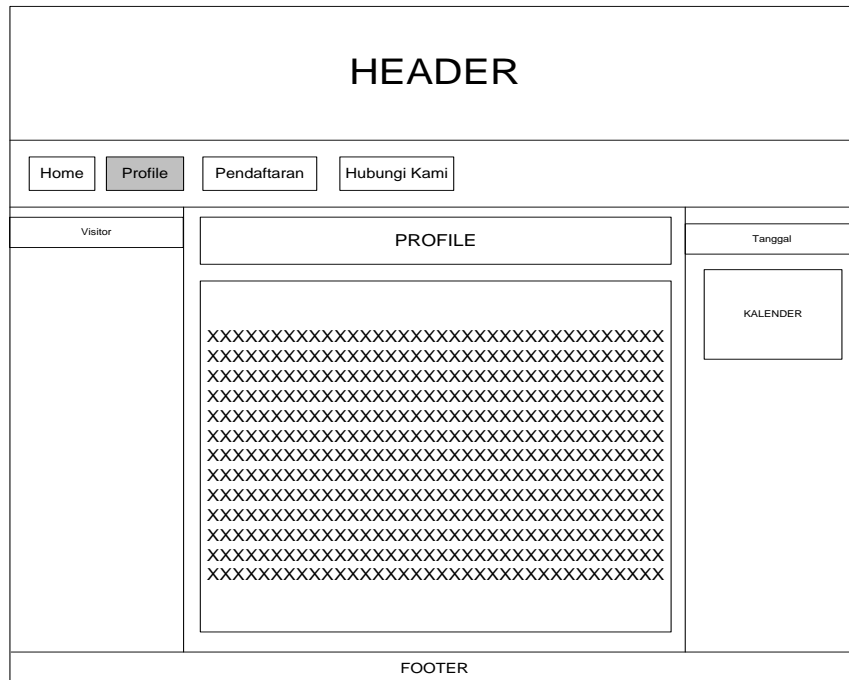
Primary Key : Id

Foreign Key : Kode_Obat

Tabel 3.18 Tabel Tmp Penjualan

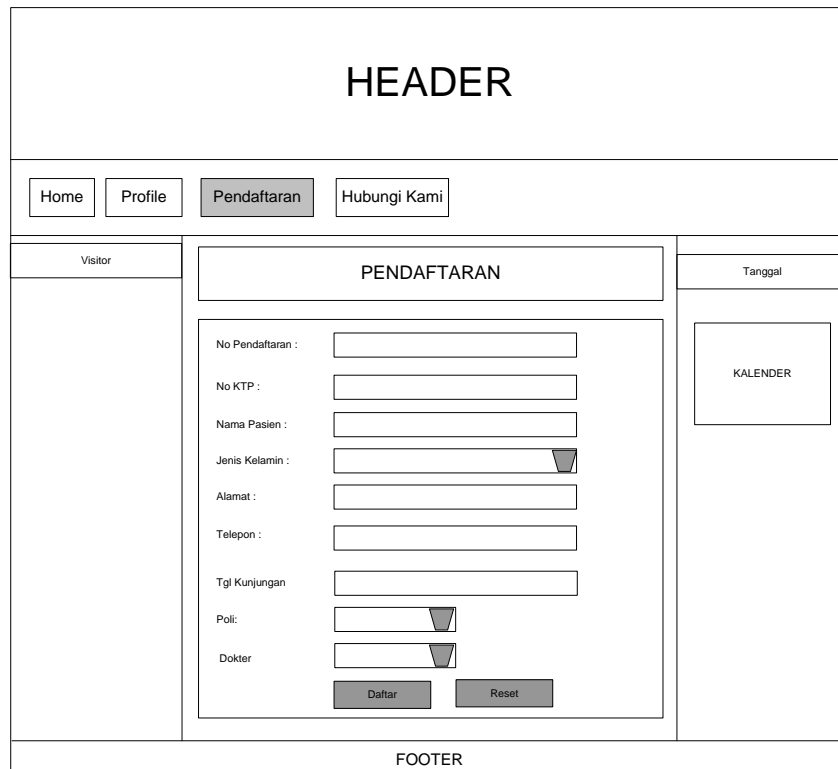
Nama Field	Tipe Data	Keterangan
Id	Int(3)	Id sebagai <i>Primary Key</i>
Kode_Obat	Char(4)	Kode obat
Harga	Int(10)	Harga obat
Qty	Int(3)	Jumlah obat
Userid	Varchar(20)	User pengelola sistem

2. Desain Halaman Profile



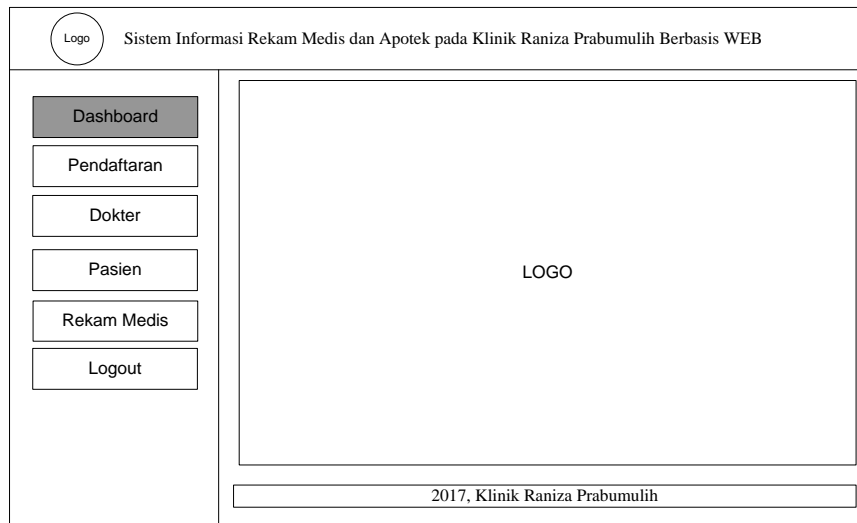
Gambar 3.17 Desain Halaman Profile

3. Desain Halaman Pendaftaran Pasien



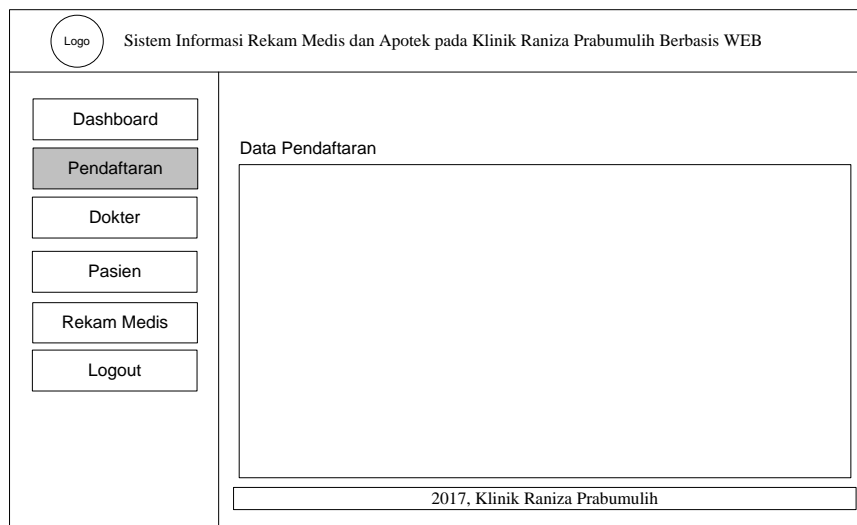
Gambar 3.18 Desain Halaman Pendaftaran Pasien

2. Desain Dashboard



Gambar 3.21 Desain Dashboard

3. Desain Pendaftaran



Gambar 3.22 Desain Pendaftaran

4. Desain Dokter

Logo Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB

Dashboard

Pendaftaran

Dokter

Pasien

Rekam Medis

Logout

+ Tambah Dokter

Data Dokter Cari

2017, Klinik Raniza Prabumulih

Gambar 3.23 Desain Dokter

5. Desain Input Dokter

Logo Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB

Dashboard

Pendaftaran

Dokter

Pasien

Rekam Medis

Logout

Data Dokter

Kode :

Nama Dokter :

Alamat :

No Telepon :

POLI

Simpan

2017, Klinik Raniza Prabumulih

Gambar 3.24 Desain Input Dokter

6. Desain Pasien

The screenshot shows a web application interface for a medical information system. At the top, there is a header with a logo and the text "Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB". On the left side, there is a vertical navigation menu with buttons for "Dashboard", "Pendaftaran", "Dokter", "Pasien" (highlighted), "Rekam Medis", and "Logout". The main content area features a "+ Tambah Pasien" button at the top left, followed by a "Data Pasien" label and a search input field labeled "Cari". Below this is a large empty rectangular box, likely intended for displaying a list of patients. At the bottom of the main content area, there is a footer with the text "2017, Klinik Raniza Prabumulih".

Gambar 3.25 Desain Pasien

7. Desain Input Pasien

The screenshot shows the patient input form within the same web application. The header and navigation menu are identical to the previous screenshot. The main content area is titled "Data Pasien" and contains several input fields: a large text input field at the top, followed by "No Pendaftaran :", "Nama Pasien :", "Alamat :", "No Telepon :", and "Jenis Kelamin :". Each label is followed by a corresponding input field. The "Jenis Kelamin" field includes a dropdown arrow. Below the input fields is a "Simpan" button. At the bottom of the main content area, there is a footer with the text "2017, Klinik Raniza Prabumulih".

Gambar 3.26 Desain Input Pasien

8. Desain Rekam Medis

Logo Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB

Dashboard
Pendaftaran
Dokter
Pasien
Rekam Medis
Logout

Data Riwayat Pasien / Rekam Medis Cari

2017, Klinik Raniza Prabumulih

Gambar 3.27 Desain Rekam Medis

3.4.4.3 Antarmuka Dokter

1. Desain Login

Logo

SELAMAT DATANG

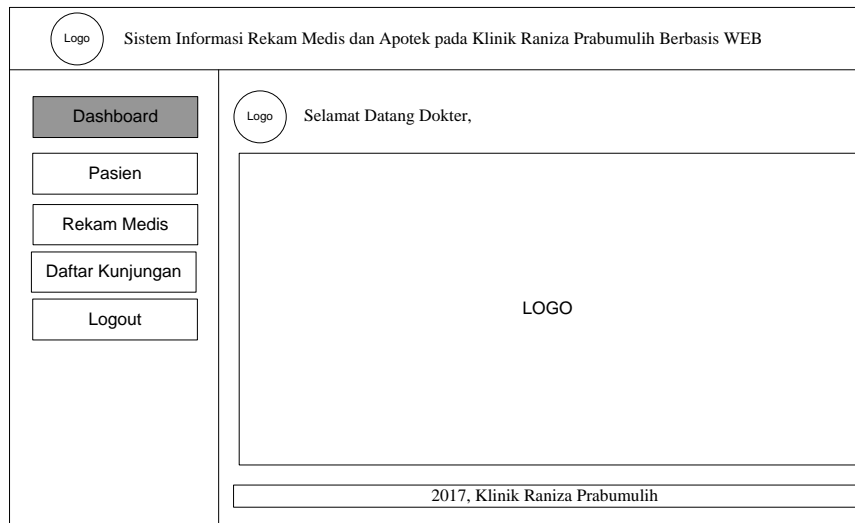
Username

Password

Masuk

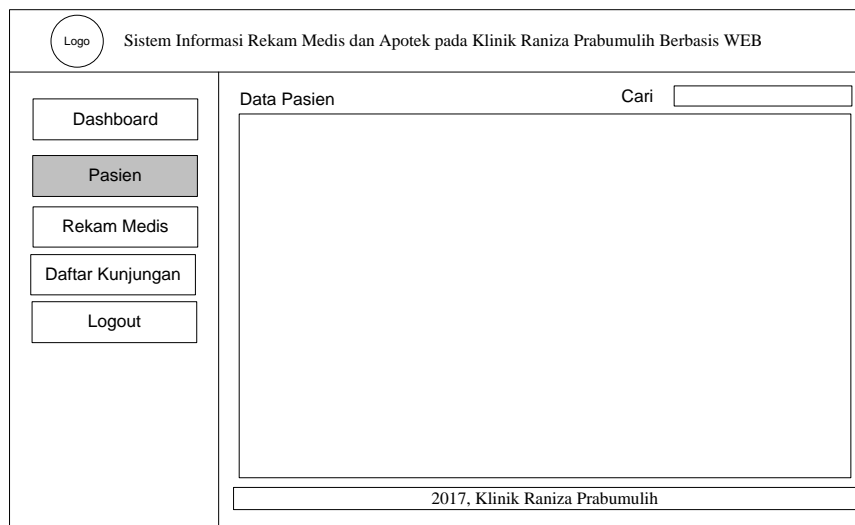
Gambar 3.28 Desain Login

2. Desain Dashboard



Gambar 3.29 Desain Dashboard

3. Desain Pasien



Gambar 3.30 Desain Pasien

4. Desain Rekam Medis

Gambar 3.31 Desain Rekam Medis

5. Desain Daftar Kunjungan

Gambar 3.32 Desain Daftar Kunjungan

6. Desain Input Rekam Medis

The screenshot shows a web interface for a medical record system. At the top, there is a header with a circular logo containing the word "Logo" and the text "Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB". On the left side, there is a vertical navigation menu with buttons for "Dashboard", "Pengguna", "Pasien", "Rekam Medis", "Daftar Kunjungan" (which is highlighted), and "Logout". The main content area is titled "Data Pasien" and contains a large empty text box for patient data. Below this, there are six labeled input fields: "No Pasien :", "Nama Pasien :", "Dokter :", "Penyakit :", "Diagnosa :", and "Tindakan :". Each field has a corresponding empty text box. At the bottom of this section is a "Simpan" button. At the very bottom of the page, there is a footer box containing the text "2017, Klinik Raniza Prabumulih".

Gambar 3.33 Desain Input rekam Medis

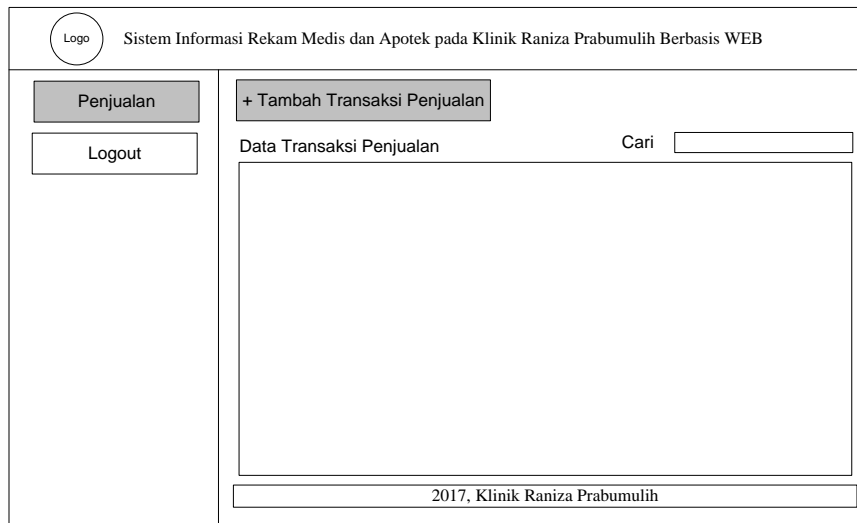
3.4.4.4 Antarmuka Adm Apotek

1. Desain Login

The screenshot shows a login form. At the top center, there is a large circular logo containing the word "Logo". Below the logo, the text "SELAMAT DATANG" is displayed. The form consists of three main elements: a "Username" input field, a "Password" input field, and a "Masuk" button. The input fields and the button are arranged vertically.

Gambar 3.34 Desain Login

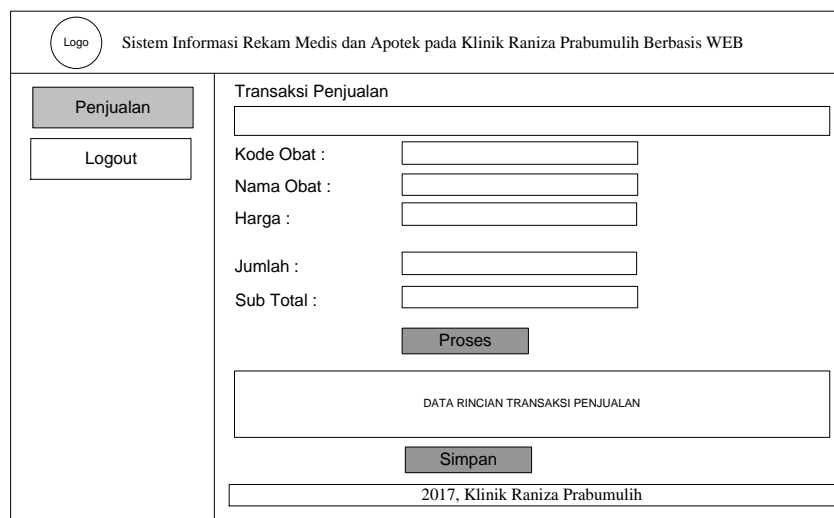
2. Desain Transaksi Penjualan



The wireframe shows a web interface for a medical record and pharmacy system. At the top, there is a header with a logo and the text "Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB". Below the header, there is a sidebar on the left with two buttons: "Penjualan" (highlighted) and "Logout". The main content area on the right has a button "+ Tambah Transaksi Penjualan" at the top. Below this button, there is a label "Data Transaksi Penjualan" and a search input field labeled "Cari". The central area is a large empty rectangular box. At the bottom of the main content area, there is a footer with the text "2017, Klinik Raniza Prabumulih".

Gambar 3.35 Desain Transaksi Penjualan

3. Desain Input Transaksi Penjualan

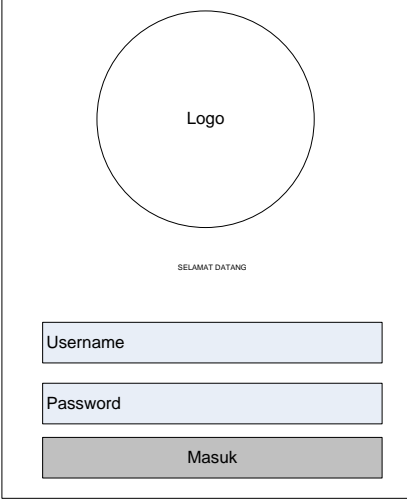


The wireframe shows a web interface for entering a transaction. At the top, there is a header with a logo and the text "Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB". Below the header, there is a sidebar on the left with two buttons: "Penjualan" (highlighted) and "Logout". The main content area on the right has a title "Transaksi Penjualan" above a large input field. Below this, there are five rows of input fields with labels: "Kode Obat :", "Nama Obat :", "Harga :", "Jumlah :", and "Sub Total :". Below the input fields, there is a "Proses" button. Below the "Proses" button, there is a large empty rectangular box with the text "DATA RINCIAN TRANSAKSI PENJUALAN" centered inside. Below this box, there is a "Simpan" button. At the bottom of the main content area, there is a footer with the text "2017, Klinik Raniza Prabumulih".

Gambar 3.36 Desain Input Transaksi Penjualan

3.4.4.5 Antarmuka Gudang


1. Desain Login



The login form is enclosed in a rectangular border. At the top center is a large circle containing the word "Logo". Below the circle is the text "SELAMAT DATANG". Underneath are three input fields: "Username", "Password", and a "Masuk" button.

Gambar 3.37 Desain Login

2. Desain Dashboard



The dashboard layout features a header with a "Logo" icon and the text "Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB". A left sidebar contains a vertical list of menu items: "Dashboard" (highlighted), "Suplier", "Kategori", "Obat", "Pembelian", and "Logout". The main content area is a large rectangle labeled "LOGO". At the bottom, a footer bar contains the text "2017, Klinik Raniza Prabumulih".

Gambar 3.38 Desain Dashboard

3. Desain Suplier

Gambar 3.39 Desain Suplier

4. Desain Input Suplier

Gambar 3.40 Desain Input suplier

5. Desain Kategori

Gambar 3.41 Desain kategori

6. Desain Input Kategori

Gambar 3.42 Desain Input Kategori

7. Desain Obat

Gambar 3.43 Desain Obat

8. Desain Input Obat

Gambar 3.44 Desain Input Obat

9. Desain Transaksi Pembelian

Logo Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB

Dashboard

Suplier

Kategori

Obat

Pembelian

Logout

+ Tambah Transaksi Pembelian

Data Transaksi Pembelian Cari

2017, Klinik Raniza Prabumulih

Gambar 3.45 Desain Transaksi Pembelian

10. Desain Input Transaksi Pembelian

Logo Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB

Dashboard

Suplier

Kategori

Obat

Pembelian

Logout

Transaksi Penjualan

Kode Obat :

Nama Obat :

Harga :

Jumlah :

Sub Total :

Proses

DATA RINCIAN TRANSAKSI pENJUALAN

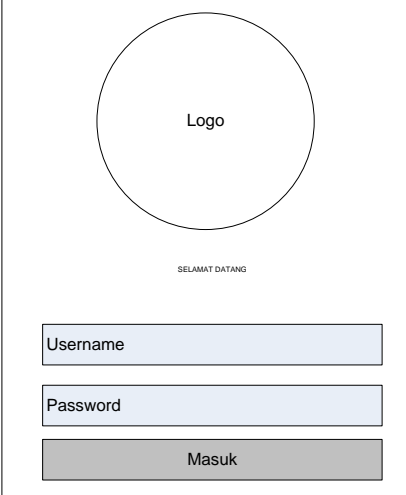
Simpan

2017, Klinik Raniza Prabumulih

Gambar 3.46 Desain Input Transaksi Pembelian

3.4.4.6 Antarmuka Pimpinan


1. Desain Login



The login form is enclosed in a rectangular border. At the top center is a large circle labeled "Logo". Below the circle is the text "SELAMAT DATANG". Underneath are three input fields: "Username", "Password", and a "Masuk" button.

Gambar 3.47 Desain Login


2. Desain Dashboard



The dashboard layout features a header with a "Logo" icon and the text "Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB". On the left side, there is a vertical menu with buttons for "Dashboard", "Laporan Pasien", "Laporan Obat", and "Logout". The main content area is a large rectangle labeled "LOGO". At the bottom, a footer contains the text "2017, Klinik Raniza Prabumulih".


Gambar 3.48 Desain Dashboard

3. Laporan Pasien

<div style="text-align: center;">  Klinik Raniza Prabumulih LAPORAN DATA PASIEN </div>					
Kode Pasien	No Pendaftaran	Nama Pasien	Alamat	Telepon	Jenis Kelamin
xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx
					Mengetahui, Pimpinan

Gambar 3.49 Desain Laporan Pasien

4. Laporan Obat

<div style="text-align: center;">  Klinik Raniza Prabumulih LAPORAN DATA OBAT </div>		
Kode Obat	Nama Obat	Stock
xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx
		Mengetahui, Pimpinan

Gambar 3.50 Desain Laporan Obat

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

4.1 Kontruksi (*Contruccion*)

Setelah melewati proses analisa dan perancangan sistem pada bab sebelumnya maka selanjutnya adalah proses pengkodean sistem. Tahapan ini digunakan untuk membangun *prototype* dan menguji coba sistem yang akan dibangun. Setelah melewati proses pengkodean maka didapati sistem informasi rekam medis dan apotek pada klik raniza berbasis *web*. Untuk memastikan bahwa sistem dapat digunakan dan sesuai dengan hasil analisa dan desain pada tahapan sebelumnya, ketika sistem telah berjalan dengan sesuai maka dapat diimplementasikan pada sistem yang sesungguhnya untuk proses sistem informasi rekam medis dan apotek serta melakukan tahapan pengujian sistem.

Hasil analisa dan rancangan terhadap sistem informasi rekam medis dan apotek yang dibangun yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hasil yang didapat adalah sebagai berikut : sistem informasi rekam medis dan apotek memproses dan mengelola data registrasi dan pendaftaran pasien baru dan pasien lama yang dilakukan oleh aktor bagian pendaftaran, serta sistem informasi rekam medis menyimpan data-data pasien dan rekam medis pasien dan menyediakan laporan setiap rekam medis yang dilakukan aktor bagian rekam medis, sistem informasi rekam medis dan apotek akan mengelola informasi semua obat dan mengelola data obat berupa dapat melakukan pendataan obat masuk dan obat keluar sampai ke laporan setiap data obat yang ada yang dilakukan oleh aktor bagian gudang dan kasir.

4.1.1 *Database* Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek

Database Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek menggunakan MySQL, total tabel dari *database* mencapai 13 tabel dengan pendefinisian nama "renizadb" sebagai inisialisasi dari nama *database* Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek pada Klinik Reniza, dimana setiap data yang menjadi *record* dari setiap proses pengelolaan akan ditampung kedalam *database* yang dibuat. Tampilan 13 tabel *database* yang berisi tabel kategori, tabel medis, tabel obat,

tabel pasien, tabel pembelian, tabel pembelian_item, tabel pendaftaran, tabel penjualan, tabel penjualan_item, tabel supplier, tabel tmp_pembelian, tabel tmp_penjualan dan tabel user_login yang dapat dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini :

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
dokter	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KiB	-
kategori	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	MyISAM	latin1_swedish_ci	2 KiB	-
medis	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KiB	-
obat	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	MyISAM	latin1_swedish_ci	2 KiB	-
pasien	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	5	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KiB	-
pembelian	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	latin1_swedish_ci	1 KiB	-
pembelian_item	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	latin1_swedish_ci	1 KiB	-
pendaftaran	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	7	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 KiB	-
penjualan	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	latin1_swedish_ci	1 KiB	-
penjualan_item	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	latin1_swedish_ci	1 KiB	-
supplier	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	MyISAM	latin1_swedish_ci	2 KiB	-
tmp_pembelian	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	latin1_swedish_ci	1 KiB	-
tmp_penjualan	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	latin1_swedish_ci	1 KiB	-
user_login	☆ Browse Structure Search Insert Empty Drop	10	MyISAM	latin1_swedish_ci	2.6 KiB	-
14 tables	Sum	31	InnoDB	latin1_swedish_ci	78.7 KiB	0 B

Gambar 4.1 Layout database

1. Tabel Kategori

Tabel kategori dalam *database* adalah kategori setiap pemilihan obat yang berfungsi untuk menyimpan semua data kategori obat, spesifikasi file kategori akan berisi data-data kategori yang dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	kode_kategori	char(3)			No	None		Change
2	nama_kategori	varchar(100)			No	None		Change

Check all With selected: Browse Change Drop Primary Remove from central columns

Gambar 4.2 layout Tabel Kategori

2. Tabel Medis

Tabel medis berfungsi untuk menyimpan semua data rekam medis pasien, spesifikasi file medis akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1	kode_medis	char(3)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	2	kode_pasien	char(5)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3	penyakit	text		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4	diagnosa	text		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	5	tindakan	text		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	6	obat	text		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	7	userid	varchar(20)		No	None		Change

Gambar 4.3 *Layout* Tabel Medis

3. Tabel Obat

Tabel obat berfungsi untuk menyimpan semua data-data obat pada klik raniza, spesifikasi file obat akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.4 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1	kode_obat	char(4)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	2	nama_obat	varchar(200)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3	harga	int(10)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4	stok	int(3)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	5	keterangan	varchar(200)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	6	kode_kategori	char(3)		No	None		Change

Gambar 4.4 *Layout* Tabel Obat

4. Tabel Pasien

Tabel pasien berfungsi untuk menyimpan semua data-data setiap pasien lama ataupun pasien baru pada klik raniza, spesifikasi file pasien akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1	kode_pasien	char(5)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	2	nama_pasien	varchar(35)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3	kelamin	varchar(12)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4	alamat	text		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	5	telepon	varchar(25)		No	None		Change

Gambar 4.5 *Layout* Tabel Pasien

5. Tabel Pembelian

Tabel pembelian berfungsi untuk menyimpan semua data-data pembelian obat pada klik raniza, spesifikasi file pembelian akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.6 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1	no_pembelian	char(7)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	2	tgl_transaksi	date		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3	catatan	varchar(100)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4	kode_supplier	char(3)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	5	userid	varchar(20)		No	None		Change

Gambar 4.6 *Layout* Tabel Pembelian

6. Tabel Pembelian_Item













Tabel pembelian_item berfungsi untuk menyimpan semua data-data secara rinci setiap pembelian obat pada klik raniza, spesifikasi file pembelian_item akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.7 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1	no_pembelian	char(7)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	2	kode_obat	char(4)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3	harga	int(10)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4	jumlah	int(3)		No	None		Change

Gambar 4.7 *Layout* Tabel Pembelian_item

7. Tabel Pendaftaran







Tabel pendaftaran berfungsi untuk menyimpan semua data-data setiap pasien lama ataupun pasien baru yang telah mendaftar pada klik raniza, spesifikasi file pada tabel pendaftaran akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.8 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 no_pendaftaran 	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT	 Change
<input type="checkbox"/>	2 kode_pasien	varchar(5)			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	3 status_pasien	varchar(15)			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	4 tgl_daftar	date			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	5 tgl_kunjungan	date			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	6 no_ktp	varchar(25)			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	7 nama	varchar(35)			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	8 kelamin	varchar(25)			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	9 alamat	text			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	10 telepon	varchar(25)			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	11 poli	varchar(15)			No	None		 Change

Gambar 4.8 Layout Tabel Pendaftaran

8. Tabel Penjualan

Tabel penjualan berfungsi untuk menyimpan semua data-data setiap penjualan transaksi obat pada klik raniza, spesifikasi file pada tabel penjualan akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.9 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 no_penjualan 	char(7)			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	2 tgl_transaksi	date			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	3 pelanggan	varchar(60)			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	4 catatan	varchar(100)			No	None		 Change
<input type="checkbox"/>	5 userid	varchar(20)			No	None		 Change

Gambar 4.9 Layout Tabel Penjualan

9. Tabel Penjualan_item

Tabel *penjualan_item* berfungsi untuk menyimpan semua data-data setiap penjualan transaksi obat secara rinci setiap penjualan pada klik raniza, spesifikasi file pada tabel *penjualan_item* akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.10 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1	no_penjualan	char(7)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	2	kode_obat	char(4)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3	harga	int(10)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4	jumlah	int(3)		No	None		Change

Gambar 4.10 Layout Tabel Penjualan_item

10. Tabel Supplier

Tabel *supplier* berfungsi untuk menyimpan semua data-data setiap *supplier* obat pada klik raniza, spesifikasi file pada tabel *supplier* akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.11 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1	kode_supplier	char(3)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	2	nama_supplier	varchar(100)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3	alamat	varchar(200)		No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4	telpon	varchar(20)		No	None		Change

Gambar 4.11 Layout Tabel Supplier

11. Tabel Tmp_Pembelian

Tabel *tmp_pembelian* berfungsi untuk menampung sementara semua proses data-data setiap transaksi pembelian obat pada klik raniza, spesifikasi file pada tabel pembelian akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.12 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id	int(3)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change
<input type="checkbox"/>	2 kode_obat	char(4)			No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3 harga	int(10)			No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4 qty	int(3)			No	None		Change
<input type="checkbox"/>	5 userid	varchar(20)			No	None		Change

Gambar 4.12 Layout Tabel Tmp_Pembelian

12. Tabel Tmp_penjualan

Tabel tmp_penjualan berfungsi untuk menampung sementara semua proses data-data setiap transaksi penjualan obat pada klik raniza, spesifikasi file pada tabel penjualan akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.13 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id	int(3)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change
<input type="checkbox"/>	2 kode_obat	char(4)			No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3 harga	int(10)			No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4 qty	int(3)			No	None		Change
<input type="checkbox"/>	5 userid	varchar(20)			No	None		Change

Gambar 4.13 Layout Tabel Tmp_Penjualan

13. Tabel User_Login

Tabel *user* berisi hak akses level antara lain : Adm Klinik, Dokter, Kasir, Gudang, Pimpinan, yang mana setiap tabel *user* akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.14 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id	int(4)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change
<input type="checkbox"/>	2 userid	varchar(20)			No	None		Change
<input type="checkbox"/>	3 password	varchar(200)			No	None		Change
<input type="checkbox"/>	4 nama	varchar(100)			No	None		Change
<input type="checkbox"/>	5 level	enum('Kasir', 'Gudang', 'Admin', 'Dokter', 'Adm Kl...)			No	Kasir		Change

Gambar 4.14 Layout Tabel User_Login

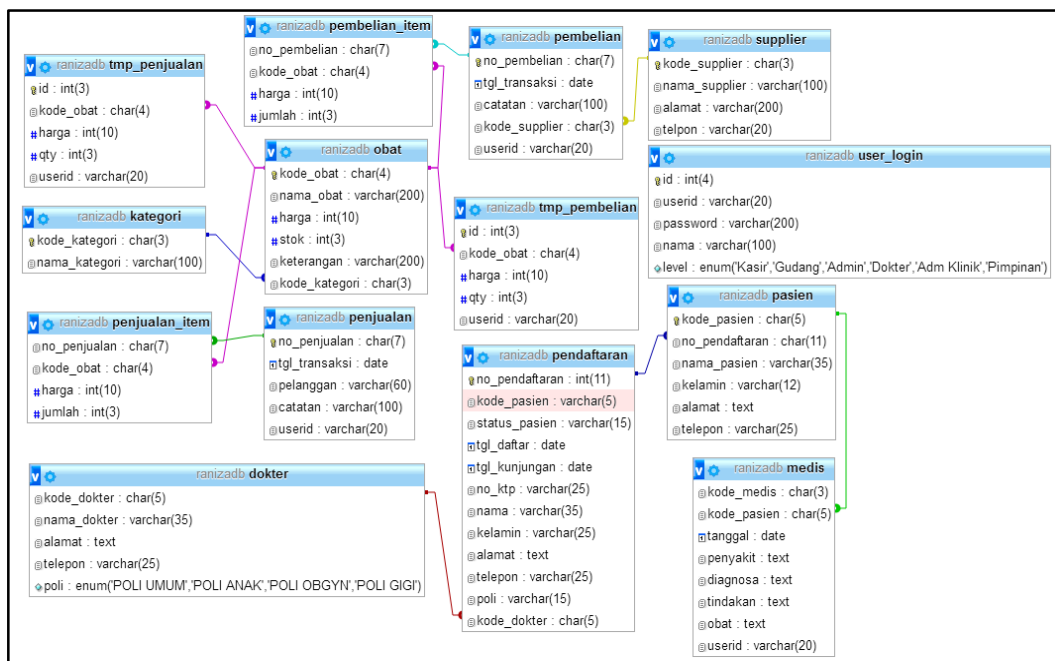
14. Tabel Dokter

Tabel dokter berfungsi untuk menyimpan semua data-data dokter pada klik raniza, spesifikasi file dokter akan berisi *field-field* yang dapat dilihat pada gambar 4.15 dibawah ini :

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	kode_dokter	char(5)			No	None		Change
2	nama_dokter	varchar(35)			No	None		Change
3	alamat	text			No	None		Change
4	telepon	varchar(25)			No	None		Change
5	poli	enum('POLI UMUM', 'POLI ANAK', 'POLI OBGYN', 'POLI...')			No	None		Change

Gambar 4.15 layout Table Dokter

Setiap tabel memiliki relasi sesuai dengan diagram relasi entitas, tampilan relasi antara tabel pada *database* ranizadb seperti yang ditampilkan pada gambar 4.16 dibawah ini :



Gambar 4.16 Tampilan Relasi Antar Tabel Pada Database

Tabel yang terdapat pada *database* akan menampung setiap *record* dari proses pengelolaan pada Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek. Tabel yang memiliki relasi berfungsi untuk menampilkan data yang berkaitan antara satu dengan yang lain secara keseluruhan.

4.1.2 Pembahasan Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotek

Sistem informasi Rekam Medis dan Apotek dibangun untuk membantu pasien dalam melakukan pendaftaran dan pendokumentasian rekam medis, dan membantu administrasi klinik dalam mengelola data rekam medis serta mempermudah kinerja karyawan apotik dalam mengelola data obat yang terdiri dari setiap transaksi pembelian dan penjualan beserta laporan data obat. Dalam sistem terdapat 5 aktor yang mempunyai hak akses untuk masuk kedalam sistem informasi rekam medis dan apotik, pertama adm klinik mengkonfirmasi pendafrtan pasien, mengelola data pasien beserta melihat data rekam medis pasien, kedua dokter mengelola data rekam medis dan melihat data pasien, ketiga kasir melakukan transaksi penjualan obat, keempat bagian gudang mengelola data pembelian obat dan mengelola data *supplier*, mengelola data obat dan yang terakhir adalah kelima yakni pimpinan yang dapat melihat data obat dan data rekam medis pasien.

1. Pembahasan Form Formulir Pendaftaran Pasien

Tampilan form formulir pendaftaran merupakan tampilan awal registrasi pendaftaran pasien kedalam sistem informasi rekam medis dan apotek. Pada halaman formulir pendaftaran pasien, pasien menginput data registrasi, jika pasien baru dapat dilihat pada gambar 4.17 dibawah ini :

The screenshot displays the patient registration form for Klinik Raniza Prabumulih. The form is titled "FORMULIR PENDAFTARAN" and includes the following fields and options:

- No Pendaftaran:** RH/2017/16
- No KTP:** [Empty text box]
- Nama Pasien:** [Empty text box]
- Jenis Kelamin:** Laki-laki (dropdown menu)
- Alamat:** [Empty text box]
- Telepon:** [Empty text box]
- Tgl Kunjungan:** 09-08-2017 (calendar widget)
- Poli:** POLI UMUM (dropdown menu)

At the bottom of the form, there are two buttons: "Daftar" and "Batal". The interface also features a navigation menu with "Home", "Profil", "Pendaftaran", and "Hubungi Kami", and a "Visitors" section with a "Flag Counter". A calendar widget shows the current date as Wednesday, 09 August 2017.

Gambar 4.17 Interface Formulir Pendaftaran Pasien Baru

Pada halaman formulir pendaftaran pasien, pasien menginput data registrasi, jika pasien lama dapat dilihat pada gambar 4.18 dibawah ini :

KLINIK RANIZA PRABUMULIH
 Pelayanan kami adalah ibadah, kesembuhan Anda adalah Amanah

Home Profil Pendaftaran Hubungi Kami

Visitors
Flag Counter

Kamis, 10 Agustus 2017

FORMULIR PENDAFTARAN

No Pendaftaran : RH/2017/10

Kode Pasien :

Nama Pasien :

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat :

Telepon :

Tgl Kunjungan : 10-08-2017

Poli : PILIH

Dokter :

Daftar Batal

Agustus 2013						
Mi	Se	Sl	Ra	Ka	Ju	Sa
31	28	29	30	1	2	3
32	4	5	6	7	8	9
33	11	12	13	14	15	16
34	18	19	20	21	22	23
35	25	26	27	28	29	30
36	1	2	3	4	5	6

Copyright 2017. Klinik Raniza Prabumulih

Gambar 4.18 Interface Formulir Pendaftaran Pasien Lama

2. Pembahasan Form Login

Tampilan *login* merupakan tampilan awal untuk masuk kedalam sistem informasi rekam medis dan apotek. Pada halaman *login* ini *user* kan memasukan *username* dan *password* yang telah dimasukan kedalam sistem sehingga ketika setiap aktor masuk kedalam sistem akan menampilkan *menu-menu* sesuai dengan hak akses dari setiap *user*. Berikut tampilan *interface Login* dari setiap aktor sesuai hak akses dapat dilihat pada gambar 4.19 dibawah ini :

Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Login

LOGIN SISTEM

User Login :

Password :

Level :

Login

Rabu, 09 Agustus 2017

2017. Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Gambar 4.19 Interface form Login

3. Pembahasan Form Kelola Pendaftaran Kunjungan

Tampilan kelola pendaftaran kunjungan yang berisi halaman proses konfirmasi pendaftaran pasien baru dan pasien lama, berikut adalah gambar 4.20 dibawah ini :

Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

DATA PENDAFTARAN KUNJUNGAN
TANGGAL : 09-08-2017

PASIE LAMA

No Pendaftaran	Nama Pasien	Alamat	Telepon	Jenis Kelamin
1 RH/2017/11	katika sari	jl. mangga dua	0893447453	Laki-laki
2 RH/2017/12	angga lesmana	jl. mangga	0892648565	Laki-laki
3 RH/2017/14	anggraini	jl. mangga besar	089765654565	Perempuan
4 RH/2017/15	katika	jl. ambon	08368484	Perempuan

Jumlah Data : 4 Halaman ke : 1

PASIE BARU

No Pendaftaran	Nama Pasien	Alamat	Telepon	Jenis Kelamin	Status Pasien	Proses
1 RH/2017/13	andi ahmad	jl. sei talo	08124534447	Laki-laki	PASIE BARU	

Jumlah Data : 1 Halaman ke : 1

2017. Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Gambar 4.20 Interface form kelola Pendaftaran Kunjungan Pasien

4. Pembahasan Form Data Pasien

Tampilan kelola data pasien yang berisi seluruh data pasien mulai dari Kode pasien, Nama pasien, Alamat, No.telpon, serta Jenis kelamin.

Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

DATA PASIEN

Tambah Data

Cari : Cari

No Pasien	Nama Pasien	Alamat	Telepon	Edit	Delete
1 S0001	Muhammad Raden Muhalimin	Jln. Prameswara Palembang	0711-228399		
2 S0005	katika sari	jl. mangga dua	0893447453		
3 S0006	angga lesmana	jl. mangga	0892648565		
4 S0007	katika	jl. ambon	08368484		
5 S0008	anggraini	jl. mangga besar	089765654565		

Jumlah Data : 5 Halaman ke : 1

2017. Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Gambar 4.21 Interface form Data Pasien

5. Pembahasan Form Data Rekam Medis

Tampilan form data rekam medis yang dapat di lihat oleh Adm.Klinik namun tidak dapat untuk di proses, form ini berisi data rekam medis pasien.

No	Nama Pasien	Penyakit	Diagnosa	Tindakan
1	Muhammad Raden Muhaimin	Batuk	TBC	Suntik Mati
2	katika sari	batuk	batuk berdarah	pemberian obat
3	katika sari	batuk	batuk demam	pemberian obat
4	angga lesmana	pusing	migrain	pemberian obat
5	katika	sakit gigi	sakit gigi	cabut

Gambar 4.2 *Interface form* Data Rekam Medis

6. Pembahasan Form Data Pendaftaran Kunjungan Pasien

Form data pendaftaran kunjungan pasien yang tampil di halaman kerja dokter ini akan tampil setelah pendaftaran pasien dilakukan dan di konfirmasi oleh Adm.Klinik dari daftar kunjungan inilah dokter mengetahui siapa saja pasien yang akan berobat di hari itu, dan dapat melakukan pencatatan dara rekam medis pasien.

No	Kode Pasien	Nama Pasien	Alamat	Telepon	Proses
1	s0005	katika sari	jl. mangga dua	0893447453	
2	s0005	angga lesmana	jl. mangga	0892648565	
3	S0008	anggraini	jl. mangga besar	089765654565	
4	s0007	katika	jl. ambon	08368484	

Gambar 4.23 *Interface form* Data Pendaftaran Kunjungan Pasien

7. Pembahasan Form Update data Rekam Medis

Form update data rekam medis ini dilakukan oleh dokter ketika menginput data rekam medis, di *interface* ini dokter dapat melihat riwayat rekam medis pasien ketika berobat sebelumnya.

The screenshot shows a web interface for adding medical records. The title is 'Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web'. The main heading is 'TAMBAH DATA REKAM MEDIS'. The form contains the following fields:

- Kode : IM05
- Kode Pasien : s0001
- Nama Pasien : Muhammad Raden Muhaimin
- Penyakit : [Empty text box]
- Diagnosa : [Empty text box]
- Tindakan : [Empty text box]
- Obat : [Empty text box]

There is a 'SIMPAN' button at the bottom of the form. Below the form is a table titled 'RIWAYAT MEDIS PASIEN' with the following data:

No	Penyakit	Diagnosa	Tindakan	Obat
1	Batuk	TBC	Suntik Mab	-

At the bottom of the table, it says 'Jumlah Data : 1. Halaman ke : 1'. The footer of the page reads '2017. Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web'.

Gambar 4.24 *Interface form Update Data Rekam Medis*

8. Pembahasan Form *Interface Kasir*

Form *interface kasir* ini menunjukkan proses yang dapat dilakukan oleh kasir pada apotek yang berada di klinik raniza prabumulih, dapat dilihat pada Gambar 4.25 Berikut:

The screenshot shows a login page for a pharmacist. The title is 'Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web'. The main heading is 'Selamat datang!'. Below the heading, it says 'Anda login sebagai Kasir / Admin Apotik'. There is an 'INFO LOGIN' section with the following fields:

- User ID : kasir
- Nama Anda : Kasir

The footer of the page reads 'Rabu, 09 Agustus 2017'.

Gambar 4.25 *Interface form kasir*

9. Pembahasan Form Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan ini dikelola oleh kasir apotek, transaksi penjualan obat pada klinik ini di proses sesuai dengan resep yang diberikan oleh dokter kepada pasien. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.26 Berikut:

Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

TRANSAKSI PENJUALAN

Transaksi
Log Out

Rabu, 09 Agustus 2017

No Penjualan : JL00004
 Tanggal Penjualan : 09-08-2017
 Pelanggan : Umum * Disisi nama pelanggan
 Catatan :
 Kode Obat/ Barcode : Qty: 1 Pilih

SIMPAN TRANSAKSI

DAFTAR ITEM BARANG

No	Kode	Nama Barang	Harga	Qty	Subtotal	Delete
Grand Total:					0	0

2017. Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Gambar 4.26 *Interface form* Transaksi Penjualan

10. Pembahasan Form *Interface Gudang*

Form *interface* gudang ini berisi form kerja user yang mengelola data obat mulai dari data supplier, data kategori obat, data obat serta transaksi pembelian yang dapat dilihat pada gambar 4.28 Berikut:

Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Master Data
 Suplier
 Kategori
 Obat
 Transaksi
 Log Out

Selamat datang!
 Anda login sebagai Gudang

INFO LOGIN
 User ID : gudang
 Nama Anda : Gudang

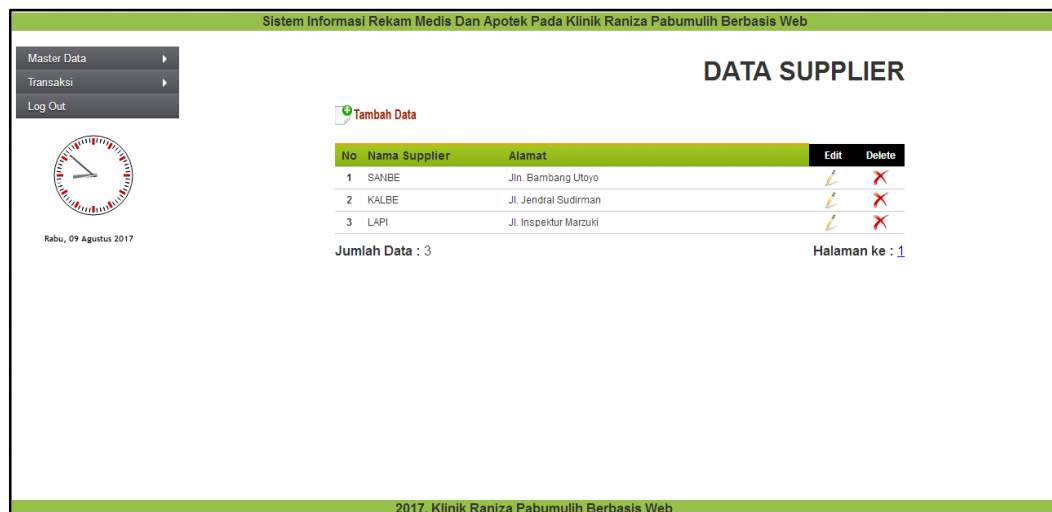
Kamis, 10 Agustus 2017

2017. Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Gambar 4.27 *Interface form* Gudang

11. Pembahasan Form *Data Supplier*

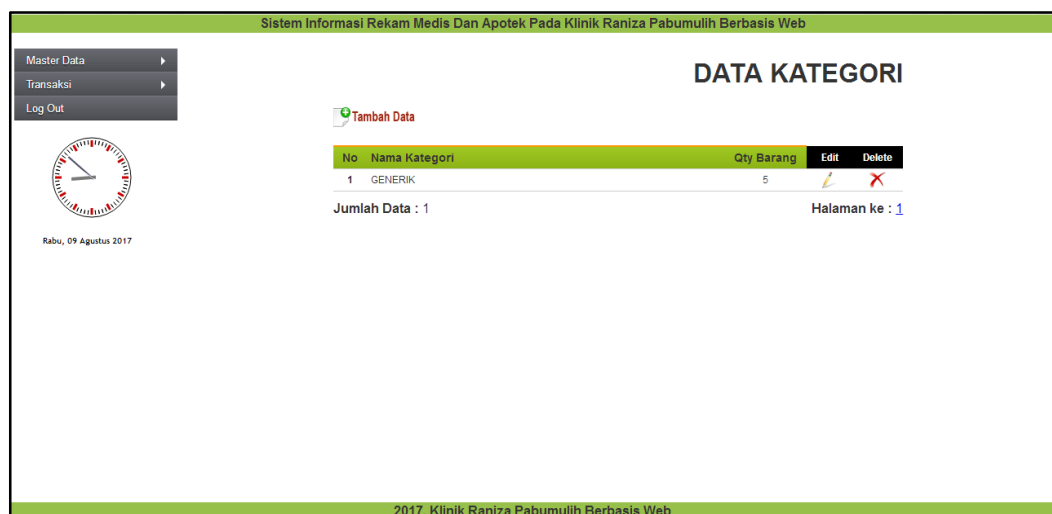
Form data supplier ini menampilkan data supplier yang menyediakan obat untuk di stok ke apotek yang ada pada Klinik Raniza.



Gambar 4.28 *Interface form Data Supplier*

12. Pembahasan Form Data Kategori

Form data kategori ini berfungsi untuk mengelola kategori obat.



Gambar 4.29 *Interface form Kategori*

13. Pembahasan Form *Interface* Data Obat

Form *interface* data obat ini dikelola oleh gudang untuk menampilkan stok data obat yang ada, yang terdiri atas Kode obat, Nama obat, Harga obat, Stok obat, dan dapat di proses Edit dan Hapus, serta melihat detail obat.

Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Master Data
Transaksi
Log Out

Rabu, 09 Agustus 2017

DATA OBAT

Tambah Data

No	Kode	Nama Obat	Harga (Rp)	Stock	Edit	Delete	Detail
1	B001	paracetamol	4.000	19			
2	B002	adived	4.000	2			
3	B003	OBH	3.000	5			
4	B004	rhinofed	4.000	9			
5	B005	dispet	5.000	7			

Jumlah Data : 5 Halaman ke : 1

2017. Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Gambar 4.30 *Interface form Data Obat*

14. Pembahasan Form *Interface* Pembelian Obat

Form pembelian obat ini di proses oleh user gudang dimana pada form ini terdapat pengolahan pembelian obat.

Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Master Data
Transaksi
Log Out

Rabu, 09 Agustus 2017

PEMBELIAN

No Pembelian :

Tanggal Pembelian :

Supplier Barang :

Catatan :

Kode Obat/ Barcode : Harga (Rp): Qty:

DAFTAR ITEM OBAT						
No	Kode	Nama Obat	Harga (Rp)	Qty	Subtotal (Rp)	Delete
					Grand Total:	0

2017. Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Gambar 4.31 *Interface form Pembelian Obat*

15. Form *Interface* Laporan Obat

Form interface laporan obat ini dapat dilihat oleh pimpinan, dimana pimpinan dapat mengetahui daftar stok data obat.

Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Laporan

Log Out



Rabu, 09 Agustus 2017

LAPORAN OBAT

No	Kode	Nama Obat	Stok
1	B001	paracetamol	19
2	B002	advled	2
3	B003	OBH	5
4	B004	rhinofed	9
5	B005	diapet	7

Jumlah Data : 5 Halaman ke : 1

2017. Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Gambar 4.32 *Interface form* Laporan Obat


16. Form Interface Laporan Pasien

Form interface laporan obat ini dapat dilihat oleh pimpinan, dimana pimpinan dapat mengetahui laporan pasien per periode.

Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Pabumulih Berbasis Web

Laporan

Log Out



Kamis, 17 Agustus 2017

DATA PASIEN

01-08-2017 s/d 17-08-2017 Tampilkan

No	Kode Pasien	Nama Pasien	Alamat	Telepon
1	s0001	Muhammad Raden Muhaimin	Jln. Prameswara Palembang	0711-228399
2	s0001	Muhammad Raden Muhaimin	Jln. Prameswara Palembang	0711-228399
3	s0001	Muhammad Raden Muhaimin	Jln. Prameswara Palembang	0711-228399
4	S0001	Muhammad Raden Muhaimin	Jln. Prameswara Palembang	0711-228399
5	s0002	Mukidi	jl. mawar dalam	081234548276
6	s0002	Mukidi	jl. mawar dalam	081234548276
7	s0002	Mukidi	jl. mawar dalam	081234548276
8	s0003	Mukjah	jl. sangkut	089812541823
9	S0004	ariana	-	-
10	S0005	M.Rendi Gumilar	jl. jendral sudirman	089754632875
11	s0005	M.Rendi Gumilar	jl. jendral sudirman	089754632875
12	s0005	M.Rendi Gumilar	jl. jendral sudirman	089754632875
13	S0006	asmiranda	jl. alpatan	081265879765

Gambar 4.33 *Interface Form* Laporan Pasien

4.2 Pengujian Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek

Sistem informasi rekam medis dan apotek yang telah dikonstruksi selanjutnya akan dilakukan testing atau pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fungsi dapat berjalan sesuai rancangan dan pengelolaan dapat dilakukan dengan baik oleh pengguna.

4.2.1 Pengujian Fungsional

1. Pengujian Fungsional Pasien

Pengujian fungsi pada sistem dilakukan dengan mengakses fungsi yang dilakukan oleh pasien. Pengujian ini dilakukan agar meminimalisir kesalahan

sistem ketika sistem siap digunakan. Hasil pengujian sistem ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Fungsi Pasien

No	User	Fungsi Yang Ditesting	Hasil Yang Diharapkan	Status Testing
1	Pasien	Menu Beranda	Menampilkan halaman Utama Klinik Raniza	Berhasil
2	Pasien	Menu pendaftaran	Menampilkan halaman pendaftaran pasien	Berhasil
3	Pasien	Menerima bukti pendaftaran	Menampilkan bukti pendaftaran pasien yang siap di cetak	Berhasil

2. Pengujian Fungsional Adm.Klinik

Pada tahapan ini pengujian dilakukan terhadap fungsi-fungsi pengguna bagian Adm.Klinik, pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Fungsi Bagian Adm.Klinik

No	User	Fungsi Yang Ditesting	Hasil Yang Diharapkan	Status Testing
1	Bag. Adm.Klinik	Menu beranda	Menampilkan halaman utama.	Berhasil
2	Bag. Adm.Klinik	Menu <i>Login</i>	Menampilkan halaman <i>login</i> disertai form input <i>login</i> pengguna.	Berhasil
3	Bag. Adm.Klinik	Menu <i>login</i>	<i>Login</i> diproses ketika <i>input username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai	Tidak sesuai
4	Bag. Adm.Klinik	Menu sistem	Menampilkan halaman <i>user adm.klinik</i>	Berhasil
5	Bag. Adm.Klinik	Menu pendaftaran	Menampilkan menu pendaftaran kunjungan pasien hari itu pada saat diklik menu pendaftaran	Berhasil
6	Bag. Adm.Klinik	Menu pendaftaran	Mengkonfirmasi pendaftaran pasien baru dan memproses pendaftaran pasien lama	Berhasil
7	Bag. Adm.Klinik	Menu pasien	Menampilkan halaman data pasien	Berhasil
8	Bag. Adm.Klinik	Menu tambah data pasien	Menampilkan halaman tambah data pasien ketika diklik tambah data	Berhasil

9	Bag. Adm.Klinik	Menu tambah data pasien	Tambah data pasien di proses ketika input data pasien kosong atau null	Tidak sesuai
10	Bag. Adm.Klinik	Menu edit data pasien	Menampilkan menu edit data pasien	Berhasil
11	Bag. Adm.Klinik	Menu edit data pasien	Menyimpan data pasien diproses ketika input data pasien kosong atau null	Tidak sesuai
12	Bag. Adm.Klinik	Menu hapus data pasien	Data pasien dihapus ketika diklik hapus	Berhasil
13	Bag. Adm.Klinik	Menu rekam medis	Menampilkan halaman data rekam medis pasien	Berhasil
14	Bag. Adm.Klinik	Menu <i>logout</i>	Menampilkan halaman <i>logout</i>	Berhasil

3. Pengujian Fungsi Bagian Dokter

Pengujian fungsi yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu fungsi-fungsi dari pengguna bagian dokter, pengujiannya dapat dilihat pada Tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Fungsi Pengguna Bagian Dokter

No	User	Fungsi Yang ditesting	Hasil Yang Diharapkan	Status Testing
1	Dokter	Menu beranda	Menampilkan halaman utama	Berhasil
2	Dokter	Menu <i>login</i>	Menampilkan halaman <i>login</i> disertai form input <i>login</i> pengguna	Berhasil
3	Dokter	Menu <i>login</i>	<i>Login</i> diproses ketika input username dan <i>password</i> tidak sesuai	Tidak sesuai
4	Dokter	Menu sistem	Menampilakn halaman utama dokter	Berhasil
5	Dokter	Menu pasien	Menampilkan daftar pasien ketika diklik menu pasien	Berhasil
6	Dokter	Menu pasien	Menampilkan halaman menu proses <i>update</i> data rekam medis pasien ketika diklinik menu proses proses	Berhasil
7	Dokter	Menu pasien	Simpan data pasien diproses ketika input data rekam medis kosong atau null	Tidak sesuai

8	Dokter	Menu rekam medis	Menampilkan halaman data rekam medis pasien	Berhasil
9	Dokter	Menu rekam medis	Menghapus data rekam medis ketika diklik menu hapus	Berhasil
10	Dokter	Menu pelayanan	Menampilkan halaman kunjungan pasien yang siap di proses	Berhasil
11	Dokter	Menu pelayanan	Menampilkan halaman update data rekam medis ketika diklik menu proses	Berhasil
12	Dokter	Menu pelayanan	Simpan <i>update</i> data rekam medis pasien ketika input data rekam medis kosong atau null	Tidak sesuai
13	Dokter	Menu <i>logout</i>	Menampilkan halaman <i>logout</i>	Berhasil

4. Pengujian Fungsi Bagian Kasir

Pengujian fungsi yang akan diuji pada tahap ini adalah fungsi-fungsi dari pengguna bagian kasir, dimana pengguna bagian kasir memiliki tugas dalam mengelola data keluar obat, dapat dilihat dapat Tabel 4.4 :

Tabel 4.4 hasil pengujian fungsi bagian kasir

No	User	Fungsi Yang Ditesting	Hasil Yang diharapkan	Status Testing
1	Kasir	Menu beranda	Menampilkan halaman utama kasir	Berhasil
2	Kasir	Menu <i>login</i>	Menampilkan halaman <i>login</i> disertai form input <i>login</i> pengguna	Berhasil
3	Kasir	Menu transaksi penjualan	Menampilkan form menu penjualan	Berhasil
4	Kasir	Menu transaksi penjualan	Transaksi disimpan dan di proses ketika input data obat kosong atau null	Tidak sesuai
5	Kasir	<i>Logout</i>	Menampilkan halaman <i>logut</i>	berhasil

5. Pengujian Fungsi Bagian Gudang

Pada tahapan pengujian ini akan diujikan melibatkan *user* bagian gudang, dimana proses pengujian fungsi-fungsi yang dilakukan seperti yang dilihat pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.5 hasil pengujian fungsi bagian gudang

No	User	Fungsi yang ditesting	Hasil yang diharapkan	Status testing
1	Gudang	Menu beranda	Menampilkan halaman utama	Berhasil
2	Gudang	Menu <i>login</i>	Menampilkan halaman <i>login</i> disertai form input <i>login</i> pengguna	Berhasil
3	Gudang	Menu <i>supplier</i>	Menampilkan halaman data <i>supplier</i>	Berhasil
4	Gudang	Menu tambah data <i>supplier</i>	Menampilkan halaman tambah data <i>supplier</i> dengan cara menginput data	Berhasil
5	Gudang	Menu tambah data <i>supplier</i>	Proses penyimpanan tambah data <i>supplier</i> di proses ketika <i>inputan</i> data kosong atau null	Tidak sesuai
6	Gudang	Menu edit <i>supplier</i>	Menampilkan halaman edit data <i>supplier</i>	Berhasil
7	Gudang	Menu edit <i>supplier</i>	Edit data <i>supplier</i> diproses ketika <i>inputan</i> data kosong atau null	Tidak sesuai
8	Gudang	Menu hapus data <i>supplier</i>	Data <i>supplier</i> dihapus ketika diklik hapus	Berhasil
9	Gudang	Menu Kategori	Menampilkan halaman kategori	Berhasil
10	Gudang	Menu kategori	Menampilkan halaman kategori dengan cara menginput data	Berhasil
11	Gudang	Menu tambah data kategori	Proses penyimpanan tambah data kategori di proses ketika <i>inputan</i> data kosong atau null	Tidak sesuai
12	Gudang	Menu edit kategori	Menampilkan halaman edit data kategori	berhasil
13	Gudang	Menu edit kategori	Edit data kategori diproses ketika <i>inputan</i> data kosong atau null	Tidak sesuai

14	Gudang	Menu hapus data kategori	Data kategori dihapus ketika diklik hapus	Berhasil
15	Gudang	Menu data obat	Menampilkan halaman data obat	Berhasil
16	Gudang	Menu tambah data obat	Menampilkan halaman tambah data obat dengan cara menginput data	Berhasil
17	Gudang	Menu tambah data obat	Proses penyimpanan tambah data obat diproses ketika inputan data kosong atau null	Tidak sesuai
18	Gudang	Menu edit data obat	Menampilkan halaman edit data obat	berhasil
19	Gudang	Menu edit data obat	Edit data obat diproses ketika inputan data kosong atau null	Tidak sesuai
20	Gudang	Menu hapus data obat	Data obat dihapus ketika diklik hapus	Berhasil
21	Gudang	Menu transaksi pembelian	Menampilkan form menu transaksi pembelian	Berhasil
22	Gudang	Menu transaksi pembelian	Transaksi disimpan dan di proses ketika input data obat kosong atau null	Tidak sesuai
23	Gudang	<i>Logout</i>	Menampilkan halaman <i>logout</i>	berhasil

6. Pengujian Fungsi Bagian Pimpinan

Pengujian fungsi yang akan di uji pada tahap ini adalah fungsi-fungsi pengguna bagian pimpinan, pengujian dapat dilihat pada tabel 4.6 :

Tabel 4.6 hasil pengujian fungsi bagian pimpinan

No	User	Fungsi Yang Ditesting	Hasil Yang Diharapkan	Status Testing
1	Pimpinan	Menu beranda	Menampilkan halaman utama	Berhasil
2	Pimpinan	Menu laporan pasien	Menampilkan halaman laporan data pasien	Berhasil
3	Pimpinan	Menu laporan data obat	Menampilkan halaman laporan data obat	Berhasil
4	Pimpinan	<i>Logout</i>	Menampilkan halaman <i>logout</i>	Berhasil

4.3 Penyerahan (*Deployment*)

Penyerahan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pihak Klinik Raniza Prabumulih, dengan melalui proses beberapa tahap sebelumnya, seperti komunikasi atau wawancara kepada pihak Klinik, dokumentasi pengambilan data, melakukan perancangan dan konstruksi serta beberapa tahapan pengujian. Pada tahapan penyerahan sistem ini dilakukan secara langsung kepada Klinik Raniza Prabumulih sebagaimana terlampir pada **lampiran 2**.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi rekam medis dan apotek pada klinik raniza prabumulih dirancang menggunakan metode pengembangan *Prototype*, permodelan *data flow diagram* (DFD), dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database* nya. Penelitian ini menghasilkan sistem yang dapat mengelola dan menyimpan data rekam medis secara terdokumentasi sehingga dapat membantu karyawan administrasi klinik raniza, selain itu penelitian ini menghasilkan sistem yang dapat membantu pengelolaan data obat mulai dari pembelian hingga penjualan obat.

5.2 Saran

Sistem informasi rekam medis dan apotek yang penulis buat tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan penulis. Penulis berharap adanya pengembangan sistem ini, oleh karena itu penulis memberikan saran diantaranya:


1. Sistem ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam hal pelayanan seperti pelayanan persalinan, ibu hamil, dan imunisasi.
2. Demi menjaga kesempurnaan data diharapkan kepada pihak klinik agar dapat melakukan *back-up* data.
3. Sistem ini kedepannya diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam menunjang pelayanan BPJS.

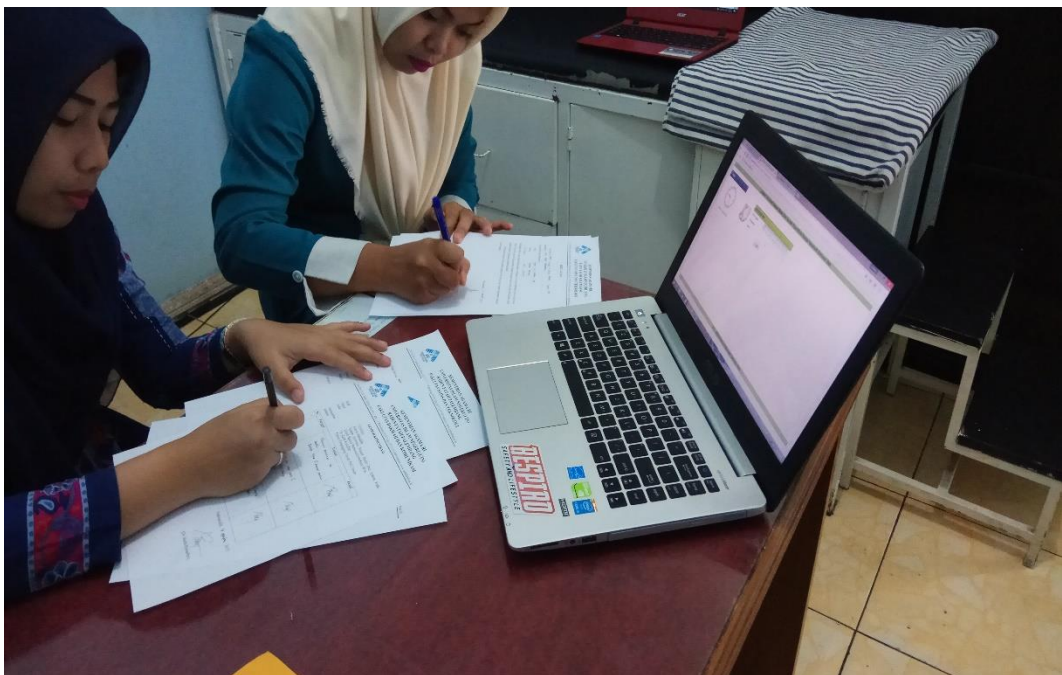
DAFTAR PUSTAKA

- Al-mahly, Jalaluddin dan Jalaluddin As-Syuti., “*Tafsir Jalalain*”., Jakarta : Penerbit : Al-Haramain Jaya Indonesia., 2007.
- Budiarti, Desi, Dkk., Sistem Informasi Indeks Untuk Rekam Medis, JMiki ISSN : 2337-6007; 2337-585x Vol. 3, nomor 2, Oktober 2015.
- Hakam, Fahmi., Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Di Klinik Griya Medika Menggunakan Metode *Prototyping*, JPI ISSN : 2086-9185 Vol. 6, Nomor 1, Mei 2015.
- Hidayatullah, Priyanto, dan Jauhari “*Pemrograman Web*”., Bandung : Penerbit Informatika Bandung., 2014.
- Indrajani., “*Database System*”., Jakarta : Penerbit : PT.Elex Media Komputindo Jakarta., 2014.
- Jogiyanto., “*Analisis & Desain Sistem Informasi pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*”., Yogyakarta : Penerbit CV Andi Offset Yogyakarta., 2005.
- Laundon, Kenneth., “*Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital Edisi 13*”., Jakarta : Penerbit : Salemba empat., 2015.
- Lestari, Endang, Dkk., Sistem informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Bersalin Graha RAP Tanjung Balai Karimun, JSI ISSN : 2355-4614 Vol. 3, Nomor 2, Oktober 2011.
- Nugroho, Eko., “*Sistem Informasi Manajemen*”., Yogyakarta : Penerbit CV Andi Offset., 2010.
- Nugroho, Bayu., Sistem Informasi Rekam Medis Di Puskesmas Masaran I Sragen, ISSN : 2338-4018, Januari 2011.
- Pratama., “*Sistem Informasi dan Implementasinya*”., Bandung : Penerbit Informatika Bandung., 2014.
- Pressman, Roger., “*Software Engineering –A Practitioner’s Approach, Seven Edition*”., New York: McGraw-Hill Terjemahan Adi Nugroho Yogyakarta : Penerbit Andi., 2010.
- Puspitasari, Yuyun., Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawan Jalan Dan Observasi SI Pada Puskesmas SMAS Pringkuku Kabupaten Pacitan, IJNS ISSN : 2302-5700, Pacitan 2011.
- Putro, Eko Prihandoko., Pembagunan Sistem Informasi Jaminan Kesehatan Rembang Sehat Berbasis Web Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang, Journal Speed Volume 3 No 4. Desember 2011.

- Sabarguna, Kekalih., "*Sistem Informasi Klinis*", Jakarta : penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)., 2007.
- Setyorahayu, Endah, Dkk., Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap Puskesmas Wonokarto, Jurnal IJCSS, Februari 2011.
- Sidik Betha., "*Pemrograman Web dan PHP*", Bandung : Penerbit Informatika Bandung., 2014.
- Susanto, Gunawan, Sukadi., Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Daerah (RSUD) Pacitan Berbasis *Web Base*, Jurnal Speed Vol.3, Nomor 3 dan 4, Agustus 2011.
- Sutabri, Tata., "*konsep sistem informasi*", Yogyakarta : Penerbit CV Andi Offset., 2012.
- Suyanto, Budi., Sistem Terpadu Rekam Medik Rumah Sakit Dengan *Smart Card*, Jurnal Informatika Vol.6, Nomor 1, Januari 2012.
- Suyanto., "*Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*", Yogyakarta : Penerbit : CV Andi Offset., 2005.
- Syukron, Ahmad, Hasan Noor., Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web Pada Puskesmas Winong, Jurnal Bianglala Informatika Vol. 3, Nomor 1, Maret 2015.

LAMPIRAN

 PT. RANIZA Jl Jend Sudirman no 54 Rt 01 Rw 03 Koc. Tugu Kecil - Prabumulih Telp (0713)323434, Fax (0713)323434		NO KARTU BEROBAT [] [] [] [] [] [] [] []	
Nama	:	Umur	:
Hubungan	:	Nama Peserta	:
Alamat	:	No KPK	:
Perusahaan	:	No HP	:
No / Tgl	Anamnesis / Pemeriksaan / Doagnosis		Terapi / Tindakan
1	Kel : Pemeriksaan : B / L DK/ :		
2	Kel : Pemeriksaan : B / L DK/ :		
3	Kel : Pemeriksaan : B / L DK/ :		
4	Kel : Pemeriksaan : B / L DK/ :		
5	Kel : Pemeriksaan : B / L DK/ :		









KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 10 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar lulusan perguruan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 5. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
 6. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang gelar akademik Perguruan Tinggi Keagamaan
 7. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. :
- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Ruliansyah, M. Kom | NIP : 19751122 2006 1 003 |
| 2. Irfan Dwi Jaya, M. Kom | NIDN : 160 505 1 651 |

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **ADITYA WANADIFA**
NIM/Jurusan : 12 54 0010 / Sistem Informasi (SI)
Semester/Tahun : GENAP / 2015 – 2016
Judul Skripsi : Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotik pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis Web.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 13 bulan Februari Tahun 2018.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

PADA TANGGAL : 13 – 02 – 2017

AN REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KLINIK RANIZA

JL. JENDERAL SUDIRMAN NO 54
KEL. TUGU KECIL PRABUMULIH TIMUR
(0713) 323434, FAX (0713)323434, PRABUMULIH

Prabumulih, 6 Maret 2017

Kepada:

Nomor : 01/RANIZA/VII/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Sains
dan Teknologi UIN
Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B.286/Un.09/VIII.1/PP.009/03/2017 tanggal 06 Maret 2017 hal Mohon Izin Penelitian a.n Aditya Wanadifa, pada prinsipnya kami memberika izin penelitian selama yang bersangkutan mengikuti dan mematuhi aturan yang berlaku di Klinik Raniza.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Klinik Raniza



dr. Khoirudin



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Website: www.radenfatah.ac.id

Kegiatan wawancara pada Klinik Raniza Kota Prabumulih

1. Nama lengkap narasumber?

Pr. Rafiq Riasafiqi

2. Jabatan Narasumber?

Dokter Umum

3. Bagaimana sejarah Klinik Raniza ini?

Klinik Raniza adalah fasilitas layanan kesehatan yang dikelola oleh swasta, yang berada di kota Prabumulih. Pada tahun 2009 klinik ini hanya memiliki poli umum lalu sekarang sudah memiliki banyak poli, seperti poli gigi, poli kandungan, dan poli anak.

4. Bagaimana kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya?

Kinerja karyawan dalam menjalankan tugas disiplin divisi cukup baik dalam melaksanakan tugasnya.

5. Bagaimana sistem yang berjalan pada klinik ini?

Pendaftaran menggunakan kode pasien, status rekam medis berdasarkan kode rekam medis, pasien menunggu, lalu konsultasi medis, untuk obat pasien umur ke apotek proses pembayaran dilakukan transaksi di apotek.

6. Apa kesulitan yang dialami ketika menggunakan sistem yang berjalan sekarang?

1. Kesulitan dalam mencari data pasien (lapus)
2. Duplikasi data
3. Kehilangan data
4. Sulitnya membuat laporan data obat pada apotek.

7. Menurut anda, bagaimana sistem yang baik untuk digunakan?

Masih kurangnya manajemen yang ada di klinik ini sehingga membutuhkan pengembangan sistem.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Website: www.radenfatah.ac.id

8. Bagaimana dengan apotek yang ada di sini, apakah ada masalah dalam menggunakan sistem yang berjalan seperti sekarang?

1. Masih kurangnya sistem pendukung
2. Laporan data obat ditulis dari buku laporan
3. Pemesanan obat masih kertas

9. Apakah perlu adanya pengembangan sistem agar dapat menunjang kinerja karyawan pada Klinik ini?

Saya rasa perlu sistem yang dapat menunjang kinerja karyawan, khususnya obat dalam mengelola data apotek rekam medis dan data obat.

10. Sistem yang seperti apa yang anda harapkan dapat membantu kinerja karyawan dalam meningkatkan mutu kerja?

Sistem yang terkomputerisasi

Pewawancara

Aditya Wanadifa

Prabumulih, 06 Maret 2017

Narasumber



Dr. Ratih Reisafitri



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Website: www.radenfatah.ac.id

Berita Acara

Berita Observasi Skripsi

Pada hari ini Senin tanggal 06 bulan Maret tahun
2017 bertempat di Klinik Parisa Prabumulih
telah diadakan serah terima data hasil observasi, dari :

Nama : Dr. Rafiq Riasatji
NIP/SIP : 162100114138950
Jabatan : Penganggung Praktek Poli Umum

Berupa :

1. profil klinik. (softcopy)

2. contoh foto rekam medis

3. contoh data rujukan di apotek

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prabumulih, 06 Maret 2017

Mengetahui





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada Hari ini kamis Tanggal 17 Bulan agustus Tahun 2017
bertempat di klirik ranigo Prabumulih.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : yumi
Jabatan : Pasien
No. Telepon : 0822-8148-7026

menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan pengujian (*testing*) terhadap *Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek*, dengan status sebagai pengguna dari sistem dan memberikan hasil pengujian bahwa sistem layak untuk digunakan.

Demikianlah kiranya berita acara pengujian ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Prabumulih, 17 agustus 2017

(yumi)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada Hari ini KAMIS Tanggal 17 Bulan Agustus Tahun 2017
bertempat di KLINIK RANIZA PRABUMULIH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RETNO ANGGRAINI, SST
Jabatan : BIDAN KORDINATOR
No. Telepon : 0852 7954 5085

menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan pengujian (*testing*) terhadap *Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek*, dengan status sebagai pengguna dari sistem dan memberikan hasil pengujian bahwa sistem layak untuk digunakan.

Demikianlah kiranya berita acara pengujian ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Prabumulih, 17 Agustus 2017


(RETNO ANGGRAINI, SST)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada Hari ini Kamis Tanggal 17 Bulan Agustus Tahun 2017
bertempat di Klinik Penyakit Prabumulih

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Ratih Riesapti
Jabatan : Debetor Umum
No. Telepon : 0856302554470

menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan pengujian (*testing*) terhadap *Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek*, dengan status sebagai pengguna dari sistem dan memberikan hasil pengujian bahwa sistem layak untuk digunakan.

Demikianlah kiranya berita acara pengujian ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Prabumulih, 17 Agustus 2017


dr. Ratih Riesapti
(.....)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KOMUNIKASI

NIM : 12540010
Nama : Aditya Wanadifa
Judul : Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek Pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis Web
Narasumber : Dr. Ratih Reisafitri
Jabatan : Dokter Penanggung Jawab Poli Umum

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1		- Wawancara permohonan izin penelitian - Deskripsi tujuan & manfaat penelitian.	
2	15 Agustus 2017 Juli	- Minta data rekam medis & profil klinik Raniza	
3	17 Agustus 2017	- Testis terhadap Sistem Informasi Rekam Medis & Apotek	

Prabumulih, 17 Agustus 2017

(Dr. Ratih Reisafitri)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada Hari ini KAMIS Tanggal 17 Bulan AGUSTUS Tahun 2017
bertempat di Kampus RANBA PRABUMULIH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZMA DWI INDRANI, AA
Jabatan : ASISTEN APOTEKER
No. Telepon : 0812 - 7301336

menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan pengujian (*testing*) terhadap *Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek*, dengan status sebagai pengguna dari sistem dan memberikan hasil pengujian bahwa sistem layak untuk digunakan.

Demikianlah kiranya berita acara pengujian ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Prabumulih, 17 AGUSTUS 2017


(RIZMA DWI INDRANI, AA)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada Hari ini KAMIS Tanggal 19 Bulan AGUSTUS Tahun 2017
bertempat di KLINIK PANDEA PRABUMULIH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERENSI KARMILAONI, AA
Jabatan : ASISTEN APOTeker
No. Telepon : 0823 - 7632 - 0245

menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan pengujian (*testing*) terhadap *Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek*, dengan status sebagai pengguna dari sistem dan memberikan hasil pengujian bahwa sistem layak untuk digunakan.

Demikianlah kiranya berita acara pengujian ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Prabumulih, 19 Agustus 2017


(.....ERENSI KARMILAONI, AA.....)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada Hari ini Kamis Tanggal 9 Bulan Agustus Tahun 2017
bertempat di Kelate Paniza Prabumulih

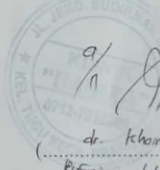
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Kholrudin
Jabatan : Pimpinan Kelate Paniza
No. Telepon : 0819 6 81581

menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan pengujian (*testing*) terhadap *Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek*, dengan status sebagai pengguna dari sistem dan memberikan hasil pengujian bahwa sistem layak untuk digunakan.

Demikianlah kiranya berita acara pengujian ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Prabumulih, 9 Agustus 2017


9/8
dr. Kholrudin
(Pimpinan Kelate Paniza)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada Hari ini*Kamis*... Tanggal ..*17*.. Bulan*Agustus*..... Tahun ..*2017*..
bertempat di Klinik Raniza Prabumulih. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Khoirudin.

Jabatan : Pimpinan Klinik Raniza

menyatakan bahwa benar telah dilaksanakan penyerahan (*deployment*) terhadap *Sistem Informasi Rekam Medis Dan Apotek*, yang dibangun guna kepentingan pengolahan data rekam medis dan apotek pada klinik raniza.

Demikianlah kiranya berita acara penyerahan ini dibuat, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Prabumulih, 17 Agustus 2017

Mengetahui





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

2 (6/17)

NIM : 12540010
Nama : Aditya Wanadifa
Program Studi : Sistem Informasi
Semester : Genap / Ganjil
Judul : Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotik Pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB
Tahun Akademik : 2016

Dosen Pembimbing I : Ruliansyah, ST, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	17/2 '17	Revisi latar belakang, pendahuluan	[Signature]
2	20/2 '17	Revisi latar belakang	[Signature]
3	10/3 '17	Ace bab I	[Signature]
4	13/3 '17	Tambahkan tinjauan awal + pengoptimalan SI Rekam Medis	[Signature]
5	10/4 '17	Revisi tulisan	[Signature]
6	26/5 '17	Ace Bab II & Revisi Fc	[Signature]
7	2/6 '17	Revisi Kertas Diagram	[Signature]
8	9/6 '17	ERD + DFD Rinci (hapus, Kertas B2)	[Signature]



Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: dakwah@radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi

NIM : 12540010
Nama : Aditya Wanadifa
Program Studi : Sistem Informasi
Semester : Genap/Ganjil Tahun Akademik 2016
Judul : Sistem Informasi Rekam Medis dan Apotik Pada Klinik Raniza Prabumulih Berbasis WEB
Dosen Pembimbing : Irfan Dwi Jaya, M.kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	2/2-17	Bab 1: Perbaiki latar belakang, rumusan dan tujuan batasan, rangkai tulisan	
2	7/2-17	Latar Belakang	
3	13/2-17	ACC Bab 1	
4	7/3-17	Bab 2: Ayat yg berhubungan, referensi, metode penyempurnaan penyusunan, judul gambar & tabel	
5	22/3-17	Tinjauan Pustaka	
		ACC Bab 2 Bab 3: Sistem yg berjalan, penyebab masalah	

